

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI BANDAR LAMPUNG**

**(Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi
Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

MUTIARA SAPUTRI

NPM: 1951030118



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI BANDAR LAMPUNG
(Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota
Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**MUTIARA SAPUTRI
NPM : 1951030118**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt., CA
Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Kinerja yang baik akan membuat roda suatu bisnis tetap berjalan, namun karena berbagai permasalahan dalam mengembangkan usaha seperti kecakapan dalam literasi keuangan dan sulitnya akses lembaga keuangan mempengaruhi kinerja dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner dan kepustakaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya bahwa dengan aspek pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja dalam hal pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun anggaran, melakukan pembukuan kas harian, berhati hati dalam keputusan kredit ataupun hutang, serta mampu menghindari risiko praktik *shadow banking* dan *irresponsible finance*. Sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm. Hal ini disebabkan karena faktor faktor eksternal seperti persaingan pasar yang kuat, perubahan kebijakan pemerintah, perubahan ekonomi dapat lebih mempengaruhi kinerja UMKM tersebut yang artinya perubahan dari lingkungan bisnis lebih menentukan sebuah kinerja UMKM tersebut gagal atau berhasil. Oleh karena itu dalam penelitian ini inklusi keuangan tidak lagi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Excellent performance is vital for a sustainability of successful business. The lack of financial literacy and accessibility to financial institutions can hinder growth to develop enterprises. This study investigates how financial literacy and inclusion impact the performance of MSMEs. The research used a quantitative with descriptive methods to analyze the relationship.

The data sources utilized for this study were both primary and secondary data. Data was collected through questionnaire distribution and literature review. The sampling technique applied in this study was purposive sampling, with a sample size of 96 respondents. SPSS Version 26 software was used for data analysis.

The results of this study indicate that financial literacy has a favorable impact on MSMEs' performance. The owners of MSME with capability of financial knowledge, behavior, and financial attitudes can improve the performance since they have been able to understand basic finance, budget preparation, daily cash, credit and debt decisions, and avoiding the risks of shadow banking and irresponsible finance practices. On the other hand, financial inclusion does not effect MSME's performance. External factors, such as intense market competition, fluctuations in government policy, and economic changes, impact the performance of MSMEs significantly the performance of MSMEs. The success or failure of these MSMEs is determined by changes in the business environment. Thus, the study concludes that financial inclusion no longer effects MSME performance.

Keywords: Financial Inclusion, MSME Performance, Financial Literacy.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Saputri
NPM : 1951030118
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)**” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 September 2023
Penulis



Mutiara Saputri
NPM. 1951030118



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di
Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di
Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)**

Nama : Mutiara Saputri

NPM : 1951030118

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA

NIP. 197009262008011008

Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

NIP. 198811042015031007

**Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratniti Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh **Mutiara Saputri, NPM: 1951030118, Program Studi Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal **Rabu, 22 November 2023**

TIM PENGUJI

- Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M**
- Sekretaris : Gustika Nurmalia, S.E.I, MEK**
- Penguji I : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak**
- Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**



Mengetahui
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka nafkah, belanja dan pakaian (dari hasil) harta itu, dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik” (Q.s An – Nisa : 5)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, karena rahmat, karunia dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda M.Nur dan Ibunda Rosnani. Skripsi ini adalah bentuk rasa hormat, rasa sayang dan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada Ayah dan Ibu yang selalu senantiasa memberikan doa yang tulus, kasih sayang, semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga penulis dapat menorehkan senyum bangga kepada Ayah dan Ibu.
2. Kepada kakak tercinta yang telah memberikan seluruh kerja kerasnya memberikan *financial* serta motivasi untuk tetap semangat dan bekerja keras dalam menyelesaikan segala sesuatu yang telah dimulai.
3. Adik perempuanku tersayang yang selalu menghibur penulis di saat terendah dengan keceriaan yang selalu diberikan dan selalu menyemangati sehingga penulis selalu semangat.
4. Teman teman seperjuangan angkatan 2019 FEBI Program studi Akuntansi Syariah kelas A, semoga kita semua sukses menjadi kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut ilmu yang Rabbani semoga semakin jaya, berkualitas dan semakin di depan dengan nilai nilai islami dan kebaikan.
6. Penyemangatku ketika runtuh Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Seo Myungho, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan yang selalu menghibur dengan lagu lagu indah dan senyum secerah matahari.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mutiara Saputri, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 13 September 2000. Penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan M.Nur dan Rosnani. Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah:

1. TK Sriwijaya, Jl. Delima Jl. Pulau Tegal No.15, Way Dadi, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung pada tahun 2006-2007
2. SD Negeri 1 Kalibalau Kencana pada tahun 2007 – 2013
3. SMP Al Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung pada tahun 2013 – 2016
4. MAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2016 – 2019
5. Kemudian melanjutkan kepada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Akuntansi Syariah pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas karunia Allah SWT karena rahmat, ridho dan pertolongan-Nya lah akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Baginda Rasulullah SAW, semoga kita semua kelak mendapat syafaatnya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung).” Skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama masa studi di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan ketelatenan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak ibu Kabag, Kasubag dan Staff Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL yang telah memberikan informasi juga adminitrasi kepada penulis.
5. Civitas Akademik UIN RIL tanpa terkecuali
6. Bapak ibu Kantor Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung atas bantuannya dalam memberikan data data yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Sahabat sahabatku, Iis rahamwati, Annisa Widya Nuraini yang sudah bersedia mendengar setiap keluh kesah, senang dan sedihku serta selalu ada setiap penulis butuhkan.
8. Teman temanku, Anis Nabila Shafa, Sofie Aisyah Sabila, Ismaya Rahmawati, Nabilah Afanin, Rindu Juliana, Siti Annisa Fikriyah, Eva Suryani, Wida Dwi Oktafiani, Kirana Putra, Dzikri, Zuhdi Tamiardi yang sudah menemani penulis dari sejak masa sekolah.
9. Terutama teman teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah 2019 kelas A yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berjuang bersama sama dalam proses perkuliahan. Semoga kita semua bisa menjadi kebanggaan almamater UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2 September 2023
Penulis

Mutiara Saputri
NPM. 1951030118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Theory Resource Based View (RBV)</i>	17
B. <i>Theory Planned of Behavior (TPB)</i>	18
C. Literasi Keuangan	20
1. Definisi Literasi Keuangan	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	22
3. Manfaat Literasi Keuangan	23
4. Prinsip Dasar Literasi Keuangan	24
5. Strategi OJK Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Indonesia.....	25
6. Indikator Literasi Keuangan.....	27

D. Inklusi Keuangan.....	28
1. Definisi Inklusi Keuangan.....	28
2. Prinsip Inklusi Keuangan	29
3. Tujuan Inklusi Keuangan	30
4. Manfaat Inklusi Keuangan	31
5. Indikator Inklusi Keuangan.....	31
E. Kinerja UMKM.....	32
1. Definisi Kinerja.....	32
2. Kinerja Keuangan	33
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM ..	34
4. Indikator Kinerja UMKM	36
5. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja UMKM Dalam Pandangan Islam	37
F. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	39
1. Definisi UMKM.....	39
2. Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah.....	40
3. Startegi Pembangunan UMKM.....	42
G. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis ..	42
H. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Definisi Operasional Variabel	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	59
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
2. Karakteristik Responden	59
B. Hasil Analisis Data.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
-------------------	----

B. Rekomendasi	82
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung 2019- 2022 ..	4
Tabel 1.2 Tingkat Literasi Keuangan di Pulau Sumatera 2022	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 3.2 Tabel Skor Likert.....	53
Tabel 4.1 Jumlah Responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah karyawan, dan posisi di usaha	60
Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan usia responden, dan pendidikan terakhir.....	62
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan usia UMKM dan Omset perbulan.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.10 Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.11 Hasil Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas bahasan dalam penelitian ini, maka dijelaskan beberapa istilah yang termasuk dalam judul skripsi **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)”**. Dengan penjelasan yang terdapat dalam istilah-istilah di judul tersebut, diharapkan dapat menghindari kesalahpahaman pembaca untuk menentukan kajian selanjutnya. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹
2. Literasi Keuangan adalah suatu kemampuan dalam pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan.²
3. Inklusi keuangan adalah seluruh daya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa keuangan dengan metode menghilangkan segala bentuk halangan baik bersifat harga maupun non harga.³
4. Kinerja adalah suatu *output* kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan *jobdesc* yang dibebankan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan efisiensi waktu.⁴

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. (Jakarta: Gramedia, 2008), 849

²Isna Ardila, Masta Sembiring, and Elfi Azhar, “Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM,” *SCENARIO: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 2020, 216–18.

³Diana Adriani and I Gst. Bgs. Wiksuana, “Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 12 (2018): 6420, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p02>.

⁴Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 8

5. UMKM adalah suatu unit usaha yang dimiliki sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau organisasi usaha di semua jenis sektor ekonomi dan industri.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Saat ini, UMKM bergerak di berbagai sektor. UMKM dapat menjadi poin yang dapat meningkatkan PDB Indonesia dan menyerap tenaga kerja baru serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan.⁵ UMKM memiliki peran bagi perekonomian yaitu sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemeran penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta menciptakan pasar baru dan inovasi sehingga sangat penting bagi perekonomian. Berdasarkan data *online system* provinsi Lampung mengalami pertumbuhan UMKM per tahun yang tersebar di 15 Kabupaten / kota sekitar 9-10% dari 2020-2022⁶.

Berdasarkan Undang Undang No 20 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah sebuah usaha milik pribadi atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria masing masing dan bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.⁷ Kontribusi UMKM dalam membangun ekonomi daerah dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan produk unggulan yang lebih baik, pencarian pasar, alih pengetahuan dan teknologi. Peran UMKM juga dapat menjadi pendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat

⁵Cut Misni Mulasiwi and Karina Odia Julialevi, "Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto," *Performance* 27, no. 1 (2020): 12, <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>.

⁶ Atika Oktaria, "Pertumbuhan UMKM di Lampung Meningkat," *Lampost.co.id*, 2022, <https://m.lampost.co/berita-pertumbuhan-umkm-di-lampung-meningkat.html>

⁷Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 2

menggerakkan sektor riil pada berbagai lapangan usaha sehingga dapat mendorong pendapatan asli daerah (PAD)⁸

Tabel 1. 1
Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung 2019-2022

KATEGORI USAHA	TAHUN			
	2019	2020	2021	2022
UMKM	51.709	51.019	59.006	60.696

Sumber: LAKIP Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasanya perkembangan UMKM di Kota Bandar Lampung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 hingga 2020 jumlah UMKM mengalami penurunan sebesar 690 unit. Namun dari tahun 2020 hingga 2021 terjadi peningkatan jumlah UMKM yang cukup besar sebesar 7.897 unit. Pada tahun 2021 hingga 2022⁹, jumlah unit umkm meningkat hingga 60.696 unit di Kota Bandar Lampung. Menurunnya unit UMKM pada tahun 2019 - 2020 tidak hanya didasarkan oleh pandemi *covid-19* namun hal ini juga terpengaruh dari kurangnya sumber daya manusia yang kurang memumpuni, pembiayaan, pemasaran, serta masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri.¹⁰ Pada tahun 2022, Kota Bandar Lampung memiliki laju pertumbuhan Produk Domestik Regional

⁸Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

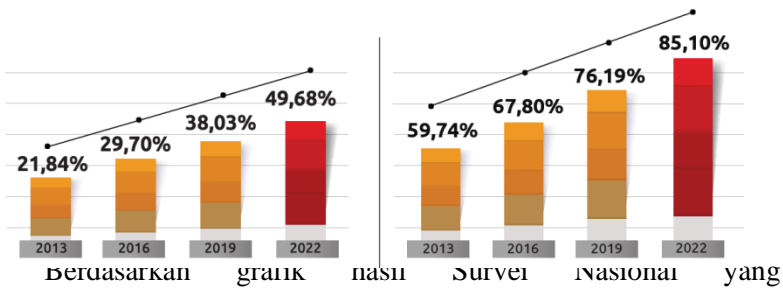
⁹ Diskopukm.bandarlampungkota.go.id, "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022

¹⁰Tini Maharani, Nana Mulyana, and Vina Karmilasari, "Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19" 5, no. 1 (2023): 91–99.

Bruto (PDRB) terbesar dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung sebesar 4,95%.¹¹

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2021-2025 yang diluncurkan oleh OJK, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2019 menunjukkan angka sebesar 38,03% yang artinya dari 100 orang hanya 38 orang yang memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah ketika seseorang menguasai segala sesuatu yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku untuk membuat keputusan yang dipertanggungjawabkan karena dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.¹²

Gambar 1. 1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022



yang diselenggarakan oleh OJK di tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat dibanding tahun 2019 lalu sebesar 49,68% untuk literasi keuangan, dan 85,10% untuk inklusi keuangan

¹¹Badan Pusat Statistik, *Provinsi Lampung Dalam Angka 2023*

¹² Astohar, Mirna Dyah Praptitorini, and Siti Shobandiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Demak)," *The Academy Of Management and Business* 1, no. 2 (2022): 69–79, <https://www.edumediasonline.com/tamb/article/view/147>.

Tabel 1. 2
Tingkat Literasi Keuangan di Pulau Sumatera 2022

Wilayah	Literasi (%)	Syariah (%)	Inklusi (%)
Aceh	49,87%	20,21%	89,87%
Sumatera Utara	51,69%	17,28%	95,58%
Sumatera Barat	40,78%	17,28%	76,88%
Riau	67,27%	21,99%	85,19%
Bengkulu	30,39%	7,35%	88,05%
Jambi	46,49%	5,77%	85,19%
Sumatera Selatan	52,73%	15,97%	88,57%
Bangka Belitung	62,34%	5,77%	79,48%
Lampung	41,30%	2,1%	74,81%

Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK 2022

Dari Tabel di atas terlihat bahwa Provinsi Lampung berada di indeks terendah ketiga di Pulau Sumatera terhadap literasi keuangan setelah provinsi Bengkulu dan Sumatera Barat sebesar 41,30%. Namun untuk indeks literasi keuangan syariah provinsi Lampung hanya sebesar 2,1%. Sedangkan indeks inklusi keuangan, provinsi Lampung berada di indeks terendah sebesar 74,81%. Namun, inklusi keuangan provinsi Lampung di tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2019 yaitu sebesar 61,94%.

Kurangnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan gagalnya manajemen keuangan usaha. Surutnya perencanaan jangka panjang seperti investasi disebabkan karena menurunnya tanggung jawab dari pelaku usaha.¹³ Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Pemahaman mengenai tingkat literasi keuangan penting bagi pelaku UMKM sehingga dalam penyusunan laporan keuangan usaha dan untuk mencari pendanaan usaha akan berjalan

¹³Melia Kusuma et al., "I 62 Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya" 14, no. 2 (2021): 62–76.

dengan maksimal.¹⁴ Ketika pelaku UMKM menerapkan literasi keuangan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kinerja UMKM.¹⁵

Kemampuan mengelola keuangan sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya.¹⁶ Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM tentang sumber sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya.¹⁷ Bagi pelaku UMKM elemen yang paling penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi adalah memaksimalkan kontribusi sektor keuangan dengan membuka akses pelayanan jasa keuangan seluas mungkin. Hal ini artinya harus ada usaha untuk mendorong pemanfaatan sektor keuangan dalam perekonomian masyarakat. Inilah hakikat utama dari inklusi keuangan tersebut.¹⁸

Pada tahun 2014, *Global Financial Development Report* menjelaskan bahwasanya inklusi keuangan adalah suatu kondisi saat mayoritas individu memanfaatkan jasa keuangan yang tersedia dan meminimalisir individu lain yang belum memahami tentang manfaat akses keuangan yang tersedia tanpa biaya yang lebih besar. Singkatnya, kondisi saat setiap individu masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal disebut

¹⁴Thaís Silva, Sofia Cardim, and Glauciene Martins, “The Influence of Financial Literacy on the Growth of SME—The Case of NERBA, Bragança, Portugal,” *Open Journal of Business and Management* 11, no. 02 (2023): 520–29, <https://doi.org/10.4236/ojbm.2023.112027>.

¹⁵Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Raharjo, and Mohammad Iqbal, “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan,” *Jurnal Economia* 15, no. 1 (2019): 48–59, <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>.

¹⁶Baby Stephani Kasendah and Candra Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM,” *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 153–60.

¹⁷Bunga Permata Sari et al., “Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM,” *Owner* 6, no. 3 (2022): 2865–74, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>.

¹⁸Hedwigis Esti Riwayati, “Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia” 7, no. 4 (2017): 623–27.

inklusi keuangan.¹⁹ Selain itu ekonomi di seluruh dunia berusaha untuk meningkatkan inklusi keuangan sebagai bagian dari strategi mereka untuk mengembangkan sektor ekonomi dan keuangan dengan memberikan akses ke layanan keuangan²⁰.

Saat ini masyarakat memiliki hambatan ketika mengakses lembaga keuangan. Banyaknya masyarakat yang tidak memiliki rekening bank akibat kesenjangan kemiskinan antar provinsi, rendahnya pembiayaan terhadap umkm, suku bunga kredit yang terlalu tinggi, informasi yang tidak jelas, rendahnya kemampuan manajemen UMKM yang tidak kompeten, monopoli bank di sektor mikro dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan yang membuat indonesia harus *aware* dengan pengimplementasian inklusi keuangan.²¹

Masalah yang sering muncul dalam industri UMKM di Indonesia adalah dengan adanya keterbatasan dalam mengelola keuangan serta para pelaku usaha kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dan kurang memikirkan jangka panjang seperti investasi, tabungan dan mengasuransikan tempat usahanya.²²

Kinerja adalah sebuah tolok ukur keberhasilan dari suatu entitas atau usaha dalam mencapai tujuannya. Hasil dari pekerjaan yang memiliki hubungan dengan rencana organisasi, kepuasan konsumen atau kontribusi pada ekonomi disebut sebagai kinerja. Kinerja juga bisa disebut sebagai hasil yang dicapai oleh seorang pegawai maupun pemilik usaha dari tugas yang dilaksanakan dimana telah memenuhi kualitas dan kuantitas sehingga dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi perusahaan mereka sendiri yang sesuai dengan standar perusahaanya. UMKM harus

¹⁹ World Bank, "Financial Inclusion," *Global Financial Development Report*, (2014): 2

²⁰ Arsalan Haneef Malik et al., "Financial Stability of Asian Nations: Governance Quality and Financial Inclusion," *Borsa Istanbul Review* 22, no. 2 (2022): 377–87, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.005>.

²¹ Yulita Zanaria, "Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas UMKM Di Kota Bandar Lampung," *The 4th Febenefecium: Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, no. 4th (2021): 82–96, <http://eprints.ummetro.ac.id/579/>.

²² Aryo Prakoso, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Se-Eks Karesidenan Besuki," *Valid Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020): 151–61.

memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif demi menjalankan usahanya karena itu literasi serta inklusi keuangan sangat penting bagi setiap usaha umkm. Faktor faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kinerja UMKM adalah karakteristik dari UMKM, akses kepada modal manajemen dan pengetahuan, produk dan layanan, pelanggan dan pasar, bisnis dan kerja sama, sumber daya dan keuangan serta strategi dan lingkungan eksternal.²³

Keberhasilan sebuah UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kemampuan dalam menciptakan serta memasarkan produk kreatif. Namun, kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan produk jasa keuangan juga menjadi peran penting dalam kinerja dan keberlangsungan UMKM. Perencanaan keuangan yang baik akan mendorong efisiensi sehingga dapat menekan biaya operasional serta meningkatkan laba operasional sehingga dapat digunakan untuk pengembangan usaha.²⁴

Sedangkan pengetahuan terkait produk dan jasa keuangan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terhadap jenis produk dan jasa keuangan yang ditawarkan sehingga pemanfaatannya dapat mengembangkan bisnis yang sedang dijalankan.²⁵

Terbukanya akses keuangan memberikan peranan yang besar serta peluang pertumbuhan UMKM di masa depan yaitu dengan mengurangi kendala pendanaan yang berasal dari eksternal. Kurangnya akses keuangan merupakan ketidakmampuan dari UMKM untuk mencapai tujuan usaha melalui keputusan keuangan yang dihadapi. Dengan adanya kemudahan untuk mengakses pembiayaan mampu memberikan kontribusi yang cukup serta mampu mengurangi kendala dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Provinsi Lampung berada di peringkat ketiga terendah di Pulau Sumatera dengan tingkat literasi keuangan sebesar 41,30%

²³Setyowati Subroto, Ira Maya Hapsari, and Yanti Puji Astutie, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes," *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora* 6, no. 1 (2016): 337–44.

²⁴Kusumaningtuti, Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, 1 ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 245

²⁵*Ibid.*, 245

dan tingkat inklusi keuangan terendah di Pulau Sumatera sebesar 74.81%, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi Provinsi Lampung tergolong rendah.²⁶ Namun, berdasarkan publikasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung jumlah UMKM yang ada di Bandar Lampung pada tahun 2022 sebanyak 60.696 unit. Dengan banyaknya unit UMKM di Kota Bandar Lampung dan rendahnya indeks literasi serta inklusi keuangan di Provinsi Lampung artinya menunjukkan bahwa banyak para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung masih memiliki literasi keuangan yang rendah yang berakibat kepada kinerja serta keberlangsungan usahanya.

Selain itu, UMKM di Kota Bandar Lampung mengalami kesulitan melakukan pinjaman mengenai biaya atau modal usaha karena harus memenuhi persyaratan yang ditawarkan oleh pihak lembaga keuangan karena prosedur yang cukup sulit dipenuhi untuk pelaku usaha.²⁷

Fenomena yang terjadi ketika penulis melakukan observasi pra survei pada beberapa UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, ditemukan tingkat literasi keuangan para pelaku dan pengelola UMKM masih cukup rendah dan kemampuan mengakses informasi keuangan lembaga keuangan yang terbatas. Hal ini terjadi karena usaha yang dijalani mengalami masalah dalam memenuhi persyaratan prosedur oleh lembaga keuangan untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha. Selain itu, kecakapan dan pengetahuan keuangan oleh pelaku dan pengelola usaha yang rendah, pelaporan keuangan yang belum sesuai standar akuntansi menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Hal tersebut mengakibatkan para pelaku UMKM mencampurkan antara keuntungan usaha dengan modal pribadi untuk memenuhi kebutuhan usaha.

Masalah utama yang sering dihadapi oleh UMKM adalah permodalan dan pemasaran, salah satu cara yang dapat dilakukan

²⁶Otoritas Jasa Keuangan, *SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025)*. 37

²⁷I Nyoman Patra Kusuma, "Pengaruh Literasi keuangan terhadap inklusi Keuangan melalui *Financial Technology* pada UMKM di Bandar Lampung," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 4, No. 5 (2020) 247-252

untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, literasi keuangan membantu pelaku usaha terkait keuangan dimana pengetahuan keuangan, anggaran, serta perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan.²⁸ Kinerja yang baik akan membuat roda suatu bisnis tetap berjalan, namun karena berbagai permasalahan dalam mengembangkan usahanya sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Aina Farhani (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Literasi keuangan nilai rata rata 1,570 yang artinya berpengaruh signifikan. Namun, secara parsial, inklusi keuangan memiliki pengaruh dan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan literasi keuangan.²⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Nurulitasari, Nurohman (2021) membantah penelitian Aina Farhani (2022) dengan menyatakan bahwasanya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan dan kinerja UMKM di Solo Raya.³⁰

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mei dan Rohmati (2021). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasanya inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.³¹

²⁸Wira Iko Putri Yanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>.

²⁹Aina Farhani and Endang Taufikurrahman, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2022)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 18 (2022): 480–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572>.

³⁰Melia Kusuma, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya," *Among Makarti* 14, no. 2 (2022): 62–76, <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.

³¹Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtiyas, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52, <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan disertai dengan penelitian terdahulu, diperoleh *research gap* yang dapat dijadikan alasan variabel tersebut masih layak diteliti kembali. Perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu serta saran untuk melanjutkan penelitian di lokasi yang lebih luas dengan jumlah umkm yang lebih banyak. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan literasi dan inklusi keuangan karena kecakapan seorang pelaku UMKM serta mudahnya akses lembaga keuangan untuk pembiayaan modal usaha merupakan hal penting dalam kemajuan dan kinerja usaha. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian, indikator yang digunakan, serta hasil yang didapatkan apakah sejalan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung).

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, fokus peneliti adalah meneliti tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan pada pelaku umkm dan keterkaitannya terhadap kinerja umkm. Penelitian ini dilakukan di UMKM di Kecamatan Sukabumi di Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung?
2. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang ada di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.
2. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM yang ada di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis tentang pengaruh literasi keuangan pada kinerja dan keberlangsungan UMKM di Bandar Lampung. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi keuangan seperti lembaga keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, *Fintech*, dan perbankan untuk memberikan kebijakan keuangan seperti literasi keuangan dan keuangan yang inklusif untuk kemajuan UMKM.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah yang ini melakukan penelitian lebih jauh. Bagi Akademisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi untuk keilmuan yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Kecamatan Sukabumi.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Adapun penelitian penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aina Farhani dan Endang Taufikurrahman (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Aina Farhani dan Endang Taufikurrahman yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021). Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar

dibanding variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang artinya inklusi keuangan memiliki kontribusi yang lebih besar dibanding literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.³²

2. Mifta Novianti Putri (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Novianti Putri (2022) dengan judul “Literasi keuangan syariah dan kinerja UMKM”. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan ditentukan oleh level literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha memperoleh pengetahuan keuangan dan kemampuan bagi mereka dalam membuat perencanaan bisnis, rencana keuangan, serta keputusan investasi. Hal ini dapat membuat mereka meningkatkan inovasi terhadap kinerja sehingga kinerja usahanya akan meningkat.³³

3. Mei Ruli dan Rohmawati Kusumaningtyas (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Mei Ruli dan Rohmawati Kusumaningtyas ini berjudul “Inklusi keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor umkm.³⁴

4. Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Raharjo dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Poppy, Kusdi dkk ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur”. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

³²Farhani and Taufikurrahman, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2022).” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 8. No.18 (2022) 480-490 <https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572>

³³Mifta Novianti Putri, “Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm, ” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87, <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>.

³⁴Hilmawati and Kusumaningtyas, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol.10 No.1 (2021) 135-150

kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil.³⁵

5. Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani (2020)

Penelitian oleh Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.³⁶

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aina Farhani dan Endang Taufikurrahman (2022) memiliki persamaan penelitian yaitu pada variabel dependen dan variabel independen menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang mana penelitian ini dilakukan hanya di UMKM Kota Bandar Lampung khususnya Kecamatan Sukabumi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Novianti Putri (2022) memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu kinerja UMKM dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan diantara keduanya adalah penelitian ini menambahkan variabel inklusi keuangan sebagai variabel bebas dan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel keberlangsungan umkm. Selain itu, perbedaan lainnya adalah terletak pada lokasi penelitian yang hanya dilakukan di Kota Bandar Lampung.
3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mei Ruli dan Kusumaningtyas (2022) memiliki persamaan pada variabel independen yaitu literasi dan inklusi keuangan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada dependen. Penelitian ini tidak menggunakan variabel keberlangsungan

³⁵Sanistasya, Raharjo, and Iqbal, “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan.” *Jurnal Economia*, Vol. 15, No.1 (2019) 48-59

³⁶Risa Nadya Septiani and Eni Wuryani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 8 (2020): 3214, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.

umkm dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dan aplikasi analisis data yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung dan menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Raharjo dkk (2019) memiliki persamaan pada variabel bebas dan terikat yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan dan variabel terikatnya kinerja umkm. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan *explanatory* sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada alat analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan SPSS dalam mengolah data serta perbedaan pada lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya Septiani dan Eni Waryuni (2020) memiliki persamaan pada variabel dependen dan variabel independen. Adapun perbedaan keduanya terletak pada teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan pada lokasi penelitian yang mana penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di Kota Bandar Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)". Sistematika penulisan ini berisi keseluruhan dari bagian awal, isi, hingga akhir penelitian, untuk lebih mempermudah pembaca mengerti dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini. Terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegeasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu serta sistematik penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori teori yang berhubungan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah dan lainnya) serta pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan yang diantaranya adalah waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan tekni pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis. Meliputi bagaimana pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm sektor makanan minuman di Kecamatan Sukabumi kota Bandar Lampung.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Theory Resource Based View (RBV)*

Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Resource Based View (RBV)*. Teori RBV ini pertama kali dipelopori oleh Wernerfelt pada tahun 1984 yang memandang bahwasanya sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan.³⁷ Gagasan utama dalam teori RBV menyebutkan bahwasanya suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang baik apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya³⁸

Teori RBV ini mengemukakan adanya sumber daya berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan maupun organisasi untuk mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam mewujudkan keunggulan bersaing.³⁹ Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan kinerja yang berkelanjutan.

Teori RBV berfokus pada konsep atribut perusahaan yang sulit untuk ditiru sebagai sumber kinerja yang unggul. Literasi keuangan sebagai suatu kekuatan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan yang ketat yang dilengkapi dengan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi untuk keuntungan

³⁷ Wernerfelt, Birger. "A Resource-Based View of the Firm" *Strategic Management Journal*, Vol 5, no.2 (1984): 171-180

³⁸ Riwayati, "Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 7 No. 4 (2017): 623-627

³⁹ Jay Barney. "Firm Resource and Sustained Competitive Advantage" *Journal of Management*, Vol17, No 1 (1991): 99-120

finansial dan non moneter. Selain itu, banyak peluang sumber daya yang relevan dan strategis yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan yaitu dengan memperoleh kemampuan inklusi keuangan. Ketika memiliki fasilitas yang tepat untuk inklusi keuangan, itu merupakan salah satu kekuatan untuk bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif.⁴⁰

Dalam teori RBV, sumber daya keuangan adalah salah satu sumber daya yang penting untuk mencapai keunggulan kompetitif. Literasi keuangan yang baik di antara pemilik UMKM akan membuat mereka dapat mengelola sumber daya keuangan yang efektif seperti mengelola kas, mengatur anggaran dan membuat keputusan investasi yang tepat. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik dapat melaksanakan manajemen keuangan yang seperti pengelolaan utang, pengelolaan aset, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain pengetahuan keuangan yang baik oleh pemilik dan pengelola UMKM, infrastruktur teknologi yang baik juga dapat menjadi peran penting dalam inklusi keuangan bagi UMKM. Melalui inklusi keuangan yang didukung oleh infrastruktur teknologi yang baik, UMKM dapat meningkatkan akses ke layanan keuangan, mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan operasional dan memperluas pangsa pasar yang dapat berdampak positif serta meningkatkan kinerja bisnis mereka.

B. Theory Planned of Behavior

Theory Planned of Behavior (TPB) dikemukakan pertama kali oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini memiliki dasar terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melakukan tingkah laku yang lebih spesifik. Dalam *Theory Planned of Behavior*, ketika seseorang memiliki niat dan kemampuan (kontrol perilaku) yang diperlukan untuk melancarkan

⁴⁰Riyadi Aprayuda, Winanda Wahana, and Warga Dalam, "Apakah Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM?," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 586–95, <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5421%0Ahttps://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5421/2022>.

tata krama, mereka akan berhasil melakukan dan titik terjadinya hal ini akan bergantung pada faktor tersebut.⁴¹*Theory Planned of Behavior* mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut.

Theory Planned of Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan hal terpenting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

Theory Planned of Behavior ini memiliki empat komponen diantaranya yaitu niat, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. Teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seperti *gender*, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut.

Keterkaitan *Theory Planned of Behavior* terhadap literasi keuangan yaitu dapat digunakan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang, seperti sikap positif terhadap literasi keuangan dan norma subjektif dari kelompok sekitar dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu dalam meningkatkan literasi keuangan.

Sedangkan keterkaitan *Theory Planned of Behavior* terhadap inklusi keuangan adalah dimana teori ini dapat membantu dalam memahami faktor yang memepengaruhi inklusi keuangan seperti, persepsi kontrol diri dalam mengakses layanan keuangan, normas subjektif dari lingkungan terkait dengan inklusi keuangan dan keyakinan akan manfaat inklusi keuangan dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu dalam mencari akses dan menggunakan layanan keuangan.

⁴¹ Icek Ajzen, The theory of planned behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Volume 50, Issue 2, 1991, Pages 179-211, ISSN 0749-5978, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

C. Literasi Keuangan

1. Definisi Literasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/07/2016, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan. Tanpa memiliki literasi keuangan yang baik, seorang individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi mengalami penipuan.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi sebuah informasi yang relevan demi membuat keputusan dari memahami konsekuensi keuangan yang telah didapatkan.⁴² Literasi keuangan juga dapat diartikan pengetahuan (*knowledge*), kemahiran (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) supaya keuangan masyarakat lebih baik dan mampu mengelola keuangan⁴³

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* literasi keuangan memiliki konsep yang melingkupi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemahiran memahami komunikasi keuangan, kelihaian mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan membuat keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Dimensi dari literasi adalah *financial knowledge, financial behavior, financial attitude*.⁴⁴ Berdasarkan *PISA 2012: Financial Literacy Assessment Framework* (OECD INFE, 2012), menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan dipengaruhi oleh satu faktor dasar dan fundamental yaitu literasi keuangan.

⁴²Hadi Ismanto, Anna Widiastututi, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Sleman: Deepublish, 2019), 20

⁴³ Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 10

⁴⁴ Wahyono and Benny Hutahayan, "The Relationships between Market Orientation, Learning Orientation, Financial Literacy, on the Knowledge Competence, Innovation, and Performance of Small and Medium Textile Industries in Java and Bali," *Asia Pacific Management Review* 26, no. 1 (2021): 39–46, <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan terdapat 4 kategori tingkatan, diantaranya:

- a. *Well Literate* (>80%) artinya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang didalamnya termasuk fitur, manfaat, risiko, serta memiliki kemampuan menggunakan produk jasa keuangan.
- b. *Sufficient Literate* (>60%) artinya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan seperti fitur, manfaat dan risiko namun tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk jasa keuangan.
- c. *Less Literate* (<60%) artinya hanya memiliki pengetahuan tentang jasa keuangan dan produk keuangan.
- d. *No Literate* (<40%) artinya tidak memiliki pengetahuan terhadap jasa keuangan serta produk produk jasa keuangan serta tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakannya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan untuk mengambil keputusan keuangan dalam situasi tertentu demi terhindar dari risiko penipuan dan sesuai dengan kondisi keuangan yang sedang dihadapinya sehingga terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Di Indonesia, lemahnya pengawasan dan rendahnya literasi keuangan masyarakat menyebabkan timbulnya beragam jenis investasi bodong yang menimbulkan kerugian besar bagi konsumen. Dengan adanya edukasi mengenai literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial.⁴⁵

Peningkatan literasi keuangan penting untuk dilakukan karena akan membuat pelaku usaha UMKM mengenal akses keuangan formal. Literasi keuangan adalah faktor esensial

⁴⁵Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan*, ed. (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 3

untuk meningkatkan ekonomi dan mensatbikan keuangan bagi para konsumen, pelaku usaha, penyedia jasa keuangan maupun pemerintah⁴⁶. Kinerja UMKM di Indoensia masih tergolong relatif rendah terutama dalam hal produktivitas, kontribusi ekspor, partisipasi produksi global dan regional dan kontribusi nilai tambah. Semua itu disebabkan karena minimnya pengetahuan dan pemahaman UMKM terhadap keberadaan lembaga keuangan karena kurangnya literasi keuangan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Faktor faktor yang mempengaruhi literasi keuangan salah satunya adalah faktor demografi. Faktor demografi adalah deskripsi mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat mengetahui literasi setiap individu. Faktor demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan.⁴⁷ Selain faktor demografi, faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang adalah⁴⁸:

- a. Pendidikan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan.
- b. Pengalaman. Pengalaman nyata dalam mengelola keuangan seperti bekerja, mengelola anggaran, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan keuangan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang.
- c. Lingkungan keluarga. Kebiasaan pengeluaran dan keuangan yang dipelajari dari keluarga dapat memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku keuangan seseorang. Sebuah yang mengutamakan literasi

⁴⁶Iko Putri Yanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara."

⁴⁷Ryan Decker, Richard Dadzie, and Randy Beavers, "Financial Literacy and Behaviors of Private College Undergraduates Ryan," *Journal for Research and Practice in College Teaching* 1, no. 1 (2022): 18–42.

⁴⁸Sergio Da Silva et al., "Social Preferences, Financial Literacy and Intertemporal Choice," *OALib* 04, no. 06 (2017): 1–11, <https://doi.org/10.4236/oalib.1103699>.

keuangan dan suka membicarakan tentang keuangan dapat membantu meningkatkan literasi keuangan individu.

- d. Faktor sosial dan budaya. Aspek sosial dan budaya dapat memainkan peran dalam literasi keuangan. Norma sosial, nilai-nilai budaya, dan kepercayaan masyarakat seputar uang dan keuangan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan individu. Ketika sebuah masyarakat masih tabu untuk membahas keuangan maka dapat menghambat perkembangan literasi keuangan.

3. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa manfaat terhadap perkembangan sebuah usaha diantaranya adalah:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta memiliki kemampuan merencanakan keuangan dengan baik.
- b. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
- c. Meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, investasi, pinjaman hingga pajak.
- d. Mengurangi risiko keuangan. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan serta dapat mengambil langkah-langkah pencegahan⁴⁹.
- e. Membantu mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan akan membuat seseorang mengerti tentang jenis investasi yang berbeda, memperhitungkan risiko dan imbal hasil serta membuat keputusan investasi jangka panjang.⁵⁰

⁴⁹Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth," *Journal of Monetary Economics* 54, no. 1 (2007): 205–24, <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>.

⁵⁰Jiaying He, "Risk Attitude, Financial Knowledge and Commercial Life Insurance Needs," *Modern Economy* 11, no. 01 (2020): 185–99, <https://doi.org/10.4236/me.2020.111016>.

- f. Mempersiapkan masa tua. Literasi keuangan bermanfaat untuk merencanakan keuangan di masa tua dengan baik. Hal ini karena pemahaman tentang berbagai instrumen pensiun seperti rencana pensiun perusahaan, rekening pensiun pribadi dan investasi jangka panjang.⁵¹

Selain itu, OJK juga merencanakan program utama untuk meningkatkan edukasi masyarakat terhadap bidang keuangan dalam strategi nasional literasi yaitu, pertama memfokuskan program edukasi dan kampanye nasional keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan dan yang ketiga, pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang mudah dijangkau.

4. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Prinsip dasar literasi keuangan yang terdapat dalam Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017) antara lain:

- a. Terencana dan terukur
Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.
- b. Berorientasi pada pencapaian
Kegiatan yang dilakukan mamou mencaoai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- c. Berkelanjutan
Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan lembaga dan produk layanan jasa keuangan.

⁵¹ Michael Jan Kendzia and Yoan Suozzi Borrero, "Financial Literacy among the Youth in Switzerland," *Journal of Financial Risk Management* 11, no. 02 (2022): 323–41, <https://doi.org/10.4236/jfrm.2022.112017>.

d. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama sama.

5. Strategi OJK Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Indonesia.

Berbagai negara di dunia telah menjadikan Literasi keuangan sebagai program nasional. Melalui pelaksanaan program literasi keuangan secara terarah dan terukur, diharapkan masyarakat menjadi terliterasi dengan baik (*well literate*) sehingga mampu memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dengan akses yang tersedia (*financial inclusive*).⁵²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat program untuk meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. Program Strategis tersebut, yaitu: Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak, serta Akses keuangan.⁵³

a. Cakap Keuangan

Cakap keuangan bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dan pemahaman masyarakat mengenai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Kecakapan keuangan terbentuk dari beberapa komponen diantaranya: pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Masyarakat Indonesia yang cakap keuangan perlu memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga serta produk /layanan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, cara memperoleh, denda serta biaya.

Program Inisiatif dari Program Strategis Cakap Keuangan ini adalah :

⁵² Christian Herdinata, Fransisca Desiana Pranasari, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*, 1 ed., (Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), 16

⁵³Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*

- 1) Mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan edukasi dan literasi keuangan sesuai dengan Usia
 - 2) Mengembangkan infrastruktur literasi dan edukasi keuangan *Massive Open Online Course* (MOOC)
 - 3) Memperkuat literasi keuangan syariah
 - 4) Memperkuat strategi edukasi melalui pemuka agama
 - 5) Intensifikasi *Affirmative Action*
- b. Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak
- Sikap keuangan yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki. Tujuan keuangan adalah sebagaiwadah bagaimana seseorang dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik. Sikap ini diawali dengan adanya tujuan keuangan sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam jangka panjang.
- Program Inisiatif dari Program Strategis Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak ini adalah:
- 1) Mendorong literasi dan edukasi berbasis *risk based* perlindungan konsumen
 - 2) Mengembangkan *tools* untuk memperkuat sikap dan perilaku keuangan bijak.
 - 3) Memperkuat perilaku keuangan yang bijak melalui kegiatan *outreach* dan pengembangan agen duta literasi keuangan.
- c. Akses Keuangan
- Kecakapan keuangan yang disertai dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak memudahkan masyarakat untuk memanfaatkan lembaga, produk/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Itu sebabnya dibutuhkan perluasan kases keuangan yang menyeluruh untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses lembaga, produk/layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan..
- Program Inisiatif dari Program Startegis Akses Keuangan ini adalah:

- 1) Mendorong produk genetik inklusi keuangan
- 2) Memperkuat *alignment* program strategis akselearasi keuangan antar lembaga
- 3) Mendorong akselerasi produk inklusi keuangan syariah.

Hasil survei nasional pada tahun 2019 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan sebesar 38,03%. Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan 20122, terjadi peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi 49,68%. Namun, tingkat literasi keuangan tersebut belum merata di setiap wilayah provinsi Indonesia. Tingkat literasi keuangan di wilayah Bengkulu, Kalimantan tengah, dan Sulawesi Tenggara memiliki tingkat literasi keuangan terendah yaitu sebesar 30,39%.

6. Indikator Literasi Keuangan

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* literasi keuangan memiliki dimensi atau indikator sebagai berikut:

- a. *Financial Knowledge* (Pengetahuan dasar keuangan) yakni pengetahuan seseorang mengenai keuangan dasar seperti memahami pencatatan kas harian, dan mengelola keuangan bisnis dengan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha
- b. *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan) yakni perilaku seseorang dalam menggunakan keuangan yang dimiliki demi terhindar dari risiko yang tidak diinginkan seperti melakukan pembukuan perbulan, budgeting, mengatur anggaran, serta berhati-hati dalam mengambil hutang/kredit dari lembaga yang tidak resmi.
- c. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) yaitu ketika seseorang mampu untuk menyikapi keuangan yang dimiliki untuk berani mengambil risiko serta melakukan strategi kedepannya dalam hal keuangan.

D. Inklusi Keuangan

1. Definisi Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan atau kemudahan akses pada berbagai lembaga, produk, layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sederhananya, inklusi keuangan merupakan sebuah kondisi saat anggota masyarakat memilih akses terhadap berbagai layanan keuangan resmi. Inklusi keuangan dapat mengurangi hambatan baik dari segi harta maupun non harta dalam pemanfaatan layanan jasa keuangan.⁵⁴

Menurut *Center for Financial Inclusion* mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan termasuk kredit, tabungan, asuransi maupun pembayaran. Masyarakat juga mendapatkan keamanan, kenyamanan, terhadap perlindungan konsumen.

Inklusi keuangan merupakan perubahan pola pikir dari pelaku ekonomi tentang bagaimana mereka melihat uang dan keuntungan. Dalam pola pikir yang sudah lama, ketika orang-orang melihat uang, hal yang terlintas di pikiran mereka adalah bagaimana caranya mendapat keuntungan yang lebih besar. Hal ini membuat kesenjangan antara orang miskin dan kaya menjadi lebih luas. Dengan pola pikir inklusi keuangan diharapkan dapat merubah pelaku ekonomi lebih peka terhadap keuntungan ketika para pelaku ekonomi berada di sekitar menjadi lebih makmur dan kesenjangan kemiskinan menyempit⁵⁵.

Ketersediaan pelayanan atau kebutuhan mampu memberikan bantuan kepada pelaku UMKM untuk memenuhi kecukupan permodalan. Inklusi keuangan adalah suatu kegiatan menyeluruh

⁵⁴Adriani and Wiksuana, "Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12 (2018): 6420-6444 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i12.p2>

⁵⁵Riwayati, "Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 7 (2017): 623-627

yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan.⁵⁶

Sasaran utama dari inklusi keuangan adalah memasukkan “*unbanked*” atau individu yang tidak memiliki akun bank ke dalam layanan resmi sehingga mereka dapat menggunakan layanan bank formal untuk menyimpan uang, pembayaran hingga mengirimkan uang. Seorang pelaku usaha haruslah memahami inklusi keuangan dan memiliki akun bank sehingga dapat mengakses layanan bank demi kebutuhan usaha seperti peminjaman modal usaha.⁵⁷

2. Prinsip Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, inklusi keuangan memiliki beberapa prinsip yaitu:

- a. Kepemimpinan artinya menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan.
- b. Keragaman artinya mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam.
- c. Inovasi artinya mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan.
- d. Perlindungan artinya mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta maupun masyarakat.

⁵⁶ Permata Sari et al., “Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM.” *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 6 No. 3 (2022): 2840-2849 DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>

⁵⁷ Engy Raouf, “The Impact of Financial Inclusion on Tax Revenue in EMEA Countries: A Threshold Regression Approach,” *Borsa Istanbul Review*, 2022, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.003>.

- e. Pemberdayaan yaitu mengembangkan literasi keuangan dan kemampuan keuangan masyarakat.
- f. Kerjasama yaitu mempererat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta dan masyarakat.
- g. Pengetahuan artinya menggunakan data dan informasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan.
- h. Proporsional yaitu membentuk kerangka kebijakan dan peraturan yang secara proporsional mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan jasa keuangan.

Adapun prinsip inklusi keuangan menurut OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2017 yaitu terukur, terjangkau, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Tingkat literasi yang dimiliki seseorang dan akses pada berbagai produk dan layanan jasa keuangan tentu akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi atau keluarganya dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk jangka panjang seperti berinvestasi, berpendidikan tinggi, persiapan masa pensiun. Individu harus memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan keuangannya agar dapat mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien sekaligus meningkatkan stabilitas keuangannya baik pada level mikro maupun makro.⁵⁸

3. Tujuan Inklusi Keuangan

Berdasarkan peraturan OJK nomor 76/POJK.07/2017 tentang Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, tujuan dari inklusi keuangan adalah

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan
- b. Meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh OJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

⁵⁸Yan Shen, Wenxiu Hu, and C. James Hueng, "Digital Financial Inclusion and Economic Growth: A Cross-Country Study," *Procedia Computer Science* 187 (2021): 218–23, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.04.054>.

- c. Meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yg sesuai dengan masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas pemanfaat produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

4. Manfaat Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memiliki begitu banyak manfaat untuk pertumbuhan ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan juga dapat membentuk lapangan pekerjaan, penurunan kesenjangan kemiskinan, serta meminimlaisir kesenjangan soial. Manfaat manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi ekonomi
- b. Mendukung stabilitas sistem keuangan
- c. Mengurangi *shadow banking* dan keuangan yang tidak bertanggung jawab
- d. Mendukung oendalaman pasar keuangan
- e. Memberikan potensi bagi perbankan
- f. Mendukung peningkatan *Human Development Index* (HDI)
- g. Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan nasional yang sustain dan berkelanjutan
- h. Mengurangi kesenjangan (*inequality*) dan rigiditas *low income trap*, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berakibat menurunnya angka kemiskinan.

5. Indikator Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah kemudahan akses yang dimiliki masyarakat dalam mengakses keuangan resmi demi tercapainya kesejahteraan.

- a. Akses Keuangan ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, serta investasi
- b. Kesejahteraan adalah manfaat yang diperoleh oleh seorang individu atau masyarakat dari akses yang lebih baikke layanan keuangan tersebut seperti stabilitas

keuangan, kesempatan untuk mengembangkan usaha atau mengelola risiko yang lebih baik.

E. Kinerja UMKM

1. Definisi Kinerja

Kinerja merupakan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu ukuran dibutuhkan dalam mengukur kinerja seperti tingkat kesuksesan atau hasil pencapaian dari sebuah usaha.⁵⁹ Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.⁶⁰ Kinerja adalah ukuran seberapa efisiennya dan efektifnya sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai. Efektif dan efisien yang dimaksud adalah kemampuan meminimalkan sumber daya alam untuk mencapai tujuan organisasi dengan tepat.

Menurut Mulyadi (2007), kinerja merupakan kesuksesan individu, kelompok, maupun suatu organisasi dalam melaksanakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui tindakan yang dikehendaki. Menurut Samir (2011) kinerja perusahaan merupakan keterampilan yang dimiliki pengelola usaha dalam mengambil tindakan dengan risiko yang bisa diterima.

Kinerja UMKM di negara-negara berkembang seringkali disebut memiliki kinerja yang buruk dikarenakan adanya banyak kendala yang dihadapi diantaranya kekurangan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kesulitan pemasaran

⁵⁹ Septiani and Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo." *E Jurnal Manajemen*, Vol 9 No. 8 (2020): 3214-3236 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>

⁶⁰ Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar," *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.

dan bahan baku dan keterbatas di bidang teknologi.⁶¹ Menurut Kusumadan Yuniarti (2015), kinerja UMKM adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan penjualan, meningkatkan pangsa pasar, dan meningkatkan nilai tambah bagi pemiliknya.

Dari beberapa definisi tersebut, kesimpulannya adalah kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam UMKM pada suatu periode tertentu dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari UMKM yang individu bekerja.⁶² Semua jenis usaha, utamanya UMKM memiliki tujuan agar usahanya memiliki kinerja terbaik. Untuk mewujudkan perkembangan UMKM yaitu dengan kinerja yang baik pada seluruh sektor yang ada seperti sektor keuangan, produksi, distribusi dan pemasaran. Hasil dari kinerja harus memenuhi hasil secara kualitas maupun kuantitas sehingga hasil yang dicapai akan bermanfaat besar bagi usaha yang sedang dijalankan. Kinerja UMKM dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu nilai tambah, unit usaha, tenaga kerja dan produktifitas, dan nilai ekspor

2. Kinerja Keuangan

Tujuan dari sebuah manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan kelemahan yang ada. Salah satu yang dapat

⁶¹Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Tinjauan Empirik terhadap Pengembangan Usaha*, ed.(Malang: Media Nusa Creative, 2017), 91

⁶²Zanaria, "Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas UMKM Di Kota Bandar Lampung." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2021) 82-95 <https://journal.unimma.ac.id>

memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan ukuran kinerja keuangan. Ukuran kinerja keuangan tersebut antara lain⁶³:

- a. Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran dalam penilaian kinerja pada perusahaan yang memperlihatkan hasil atau capaian akhir dari beberapa keputusan maupun kebijakan dari manajemen perusahaan, seperti *return on equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Ratio*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Income Ratio*, *Net Profit Margin*.
- b. Rasio Aktivitas. Rasio Aktivitas merupakan ukuran dalam penilaian kinerja pada perusahaan untuk mengukur seberapa besar efektivitas penggunaan sumber dana oleh perusahaan seperti *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection periode*, *inventory turnover*, *working capital turnover*.
- c. Rasio Leverage. Ukuran dalam perusahaan yang menilai kinerja untuk mengukur seberapa besar aset yang dibiayai dengan utang perusahaan disebut Rasio Leverage. Seperti *long term debt to total equity*, *total debt to equity ratio*, *total debt to total asset ratio*, dan lain lain.
- d. Rasio Likuiditas. Penilaian kinerja pada perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar utang perusahaan disebut Rasio Likuiditas. Seperti *cash ratio*, *current ratio*, *quick ratio*, dan *working capital to total assets ratio*.

3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Kinerja sektor usaha mikro kecil menengah dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan kinerja. Faktor Internal diantaranya:

- a. Faktor keuangan. Karena keuangan sudah dilaporkan secara transparan dan pencatatan pembukuan sudah banyak dilakukan secara komputerisasi.⁶⁴

⁶³Thomas Sumarsan, *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta Barat: CV Campustaka, 2021), 26

- b. Faktor SDM. Karena dengan SDM yang mumpuni akan sangat mendukung dalam kemajuan bagi usaha. Keterampilan serta keahlian *owner* dan pegawai UMKM berperan penting dalam meningkatkan kinerja karena keterampilan dalam pengetahuan keuangan, manajemen, pemasaran serta operasional membantuk UMKM mengelola bisnis menjadi lebih efisien.
- c. Akses kepada modal. Modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk memperluas usaha serta meningkatkan kinerja. Akses keuangan yang baik memungkinkan UMKM mendapatkan pinjaman untuk modal serta pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Semakin baik akses kepada modal dalam sebuah perusahaan, maka semakin baik kinerja usahanya.⁶⁵
- d. Inovasi. Sebuah UMKM yang mampu melakukan inovasi dalam produk, proses produk serta strategi pemasaran memiliki keunggulan yang lebih besar dalam persaingan dengan lawan bisnisnya. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tren pasar serta kebutuhan konsumen juga salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
- e. Manajemen dan Organisasi. Kualitas sebuah manajemen dalam usaha, sistem pengendalian internal, perencanaan yang baik dan struktur organisasi yang baik dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Sedangkan, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya:

- a. Persaingan Pasar. Semakin banyaknya UMKM di era saat ini menyebabkan persaingan pasar tidak terkendali. Tingkat persaingan di pasar, jumlah pesaing, tingkat harga, strategi pemasaran dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Seorang pemilik ataupun pengelola akan terus berusaha untuk

⁶⁴ Subroto, Hapsari, and Astutie, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes," in *Prosiding SnaPP Sosial*, (Ekonomi, dan Humaniora, 2016), 337-344

⁶⁵Tri Ratnawati and Hikmah, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM," *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM* 2, no. 1 (2012): 102-14.

menyeimbangkan usahanya di tengah persaingan sehingga kinerja usaha akan semakin meningkat.

- b. Kondisi Ekonomi. Kondisi ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga dan stabilitas ekonomi dapat mempengaruhi permintaan pasar, daya beli konsumen dan kinerja UMKM
- c. Kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah seperti perpajakan, regulasi industri, insentif dan dukungan kebijakan lainnya dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja UMKM.
- d. Perubahan Teknologi. Era digital saat ini dimana teknologi berkembang sangat pesat dapat mempengaruhi UMKM secara positif atau negatif. UMKM yang dapat memanfaatkan kemudahan yang diberikan oleh teknologi dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik.

4. Indikator Kinerja UMKM

- a. Pertumbuhan Usaha yaitu bagaimana suatu usaha UMKM bertumbuh dengan peningkatan kualitas baik itu dari segi produk, pelaporan keuangan hingga kualitas sumber daya manusia pada UMKM tersebut.
- b. Pertumbuhan Keuntungan adalah peningkatan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan dari segi keuangan.
- c. Pertumbuhan Modal adalah peningkatan modal yang digunakan untuk mengembangkan atau memperluas usaha. Peningkatan modal ini didapatkan UMKM dari akses kepada modal melalui inklusi keuangan dengan lembaga keuangan resmi.
- d. Pertumbuhan Jumlah Karyawan adalah peningkatan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja usaha.
- e. Perluasan pasar adalah usaha untuk memperluas jangkauan pasar demi mencapai lebih banyak konsumen. Perluasan pasar ini dapat dilakukan dengan adanya inovasi dari pelaku UMKM yaitu dengan inovasi produk, strategi marketing

serta inovasi teknologi pembayaran yang memudahkan konsumen.

5. Literasi Keuangan, Inklusi keuangan dan Kinerja UMKM dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah adalah petunjuk bagi setiap manusia dalam menjalankan kehidupan termasuk dalam bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam merupakan sebuah tuntutan kehidupan yang memiliki nilai ibadah serta dalam praktiknya terhidnar dari unsur yang merugikan pihak lain dengan cara yang haram. Begitupun dalam hal kinerja mengembangkan usaha. Seorang pelaku UMKM yang beragama islam haruslah setidaknya memiliki dasar untuk menghindarkan diri dari perbuatan curang dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dapat merugikan orang lain bukan hanya di sisi produk namun juga di sisi keuangan.

Dalam Al Qur'an dijelaskan pada surat An Nisa ayat 5 :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta yang telah Allah menjadikan untukmu sebagai kewajiban dan berilah mereka nafkah belanja dan pakaian (dari hasil) harta itu dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik” (Q.s An Nisa : 5).

Dalam ayat ini, menginterpetasikan literasi keuangan sebagai dorongan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana mengelola harta dengan bijak serta pentingnya menjaga hubungan baik dalam urusan keuangan. Sebagai pelaku UMKM sudah seharusnya untuk menyerahkan urusan keuangan kepada yang sudah ahlinya atau memiliki literasi keuangan yang baik dan memadai agar terhindar dari risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan usaha.

Inklusi keuangan dalam pandangan islam mengacu pada prinsip memberikan akses yang adil dan setara terhadap layanan

keuangan bagi semua lapisan masyarakat tanpa adanya diskriminasi. Islam mendorong adanya keadilan dalam distribusi sumber daya keuangan dan kesempatan akses terhadap layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi dan kredit.

Dalam Al-Qur'an surat Al Isra ayat 26:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“ Dan berilah kepada keluarga yang berhak (menerima zakat) haknya, dan kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan (fisabilillah), dan janganlah kamu mengahambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (Q.s Al Isra : 26)

Ayat ini menginterpretasikan inklusi keuangan untuk memberikan akses kepada masyarakat sehingga setiap lapisan masyarakat mendapat akses yang adil terhadap sumber daya keuangan. Selain itu, menekankan untuk mempergunakan sumber daya yang ada dengan tidak bersifat boros sehingga sumber daya yang ada dapat digunakan untuk kebaikan bersama dan memebrikan kesempatan yang adil bagi semua orang untuk mendapat akses ke layanan keuangan.

Dalam perspektif islam, kinerja UMKM merupakan sebagai bagian dari usaha yang diperintahkan dalam islam untuk mencari nafkah yang halal.

وَأَبْتَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (urusan) duniawi, dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.s Al Qassas : 77)

Ayat ini menekankan pentingnya bekerja dan berusaha dalam urusan duniawi dengan baik tanpa melupakan bagian yang menjadi kewajiban yang mana mencakup usaha yang jujur, adil tanpa merugikan orang lain dan tanpa merusak lingkungan. UMKM yang menjalankan usaha dengan mengikuti prinsip-prinsip yang dianjurkan dalam agama dapat dianggap

sebagai bagian dari usaha yang akan mendapatkan keberkahan. Kinerja UMKM yang baik dapat juga dihubungkan dengan nilai nilai kejujuran, amanah, dan keadilan dalam transaksi bisnis. Nilai nilai ini merupakan nilai yang dianjurkan bagi setiap pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya dalam pandangan islam (Al Qur'an dan Sunnah).

F. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) merupakan cabang dari perkembangan industri kreatif dalam perekonomian setiap negara. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang undang ini
- b. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.
- c. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang Undang No 20 Tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

Untuk kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta).

Sedangkan untuk kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2. Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah

Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 menjelaskan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting dan signifikan untuk perekonomian khususnya kontribusinya menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dan PDB. Pemerintah Indonesia memandang penting keberadaan para pelaku UMKM dalam hal memberikan pelatihan modal serta perhatian untuk masyarakat setempat guna meningkatkan pendapatan ataupun taraf hidup masyarakat.⁶⁶

- a. Peranan terhadap penciptaan lapangan kerja
- b. Peranan terhadap nilai tambah

⁶⁶M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2017), 110

c. Peranan terciptanya lapangan usaha.

Selain memiliki peranan untuk memajukan perekonomian negara, menurut Undang Undang no 20 Tahun 2008 umkm memiliki beberapa kendala hambatan diantaranya:

1) Kendala Internal

a) Modal

Sebanyak 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan. Diantara penyebabnya adalah masalah geografis dan administratif. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga daerah jauh terpencil, serta manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual terutama manajemen keuangan. Para pengelola dan pelaku umkm masih belum dapat memisahkan anatara uang operasional pribadi dan usaha.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi, belum tajamnya membaca kebutuhan pasar, pemasaran masih dilakukan dengan sederhana tanpa melibatkan sosial media.

c) Hukum

Para pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan.

d) Akuntabilitas

Belum memiliki sistem adminitrasi keuangan dan manajemen yang baik.

1) Eksternal

a) Iklim usaha yang belum kondusif.

Koordinasi antar stakeholder UMKM masih belum baik dan padu, serta belum tuntasnya aspek hukum legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi, hingga kebijakan aspek pendanaan untuk UMKM.

b) Infrastruktur

Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama untuk alat kebutuhan usaha dan banyak UMKM yang masih menggunakan teknologi sederhana.

c) Akses

Keterbatasan akses terhadap bahan baku serta teknologi sehingga seringkali umkm mendapat bahan baku kualitas rendah dan minim dalam penguasaan teknologi.

3. Strategi Pembangunan UMKM

Kebijakan dalam bidang UMKM dan Koperasi dalam periode 2015-2019 yaitu meningkatkan daya saing UMKM dan koperasi sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan level yang lebih besar. Strategi pembangunan tersebut sebagai berikut⁶⁷:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- b. Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan
- c. Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran
- d. Penguatan kelembagaan usaha
- e. Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha.

G. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Artinya, hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empiris.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Untuk meningkatkan kinerja, diperlukan adanya upaya strategis salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.⁶⁸ Literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembiayaan dan pembelian yang

⁶⁷Abdurrohim, Sudartini, dkk, *Manajemen UMKM*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023) 38

⁶⁸Dwitya Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah," *Siasat Bisnis* Vol 20 No. 1 (2016): 1-13

mengedepankan kualitas dan meminimalkan terjadinya keputusan yang salah sehingga terhindar dari risiko. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman risiko pada pelanggan dan efisiensi biaya. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki konsep bisnis yang berkelanjutan. Serta dalam meningkatkan kinerja, perusahaan tetap membutuhkan modal demi membiayai operasional perusahaannya dan membutuhkan literasi keuangan yang baik untuk mengakses sumber keuangan yang ada. Teori *Resource Based View* dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Sumber daya keuangan adalah salah satu sumber daya yang penting untuk mencapai keunggulan kompetitif. Literasi keuangan yang baik diantara pemilik UMKM akan membuat mereka dapat mengelola sumber daya keuangan yang efektif seperti mengelola kas, mengatur anggaran dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Riset yang dilakukan oleh Irmawati (2021) dengan judul pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja perusahaan (Studi pada usaha menengah di Makassar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.⁶⁹

Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Anshika, Anju Singla, Girijasankar Mallik (2020) dengan judul *Determinants of Financial Literacy: Empirical evidence from micro and small enterprise in India*. Hasil penelitian ditemukan dan menunjukkan bahwa usaha mikro kecil menengah memiliki tingkat literasi keruangan yang lebih tinggi daripada perusahaan manufaktur. Selain itu, pengusaha dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki tingkat signifikan yang tinggi terhadap literasi keuangan. Namun yang paling memiliki tingkat pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan

⁶⁹Irmawati, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja perusahaan (Studi pada Usaha Menengah di Makassar)" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021), 97

adalah kinerja usaha yang dijalankan oleh seorang pengusaha.⁷⁰

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Dalam memperoleh akses ke sumber daya keuangan yang lebih mudah terjangkau seperti kredit, tabungan dan layanan keuangan lainnya, inklusi keuangan dapat membantu UMKM untuk memperolehnya. Sehingga dengan begitu, UMKM dapat meningkatkan modal kerja dan mengembangkan usahanya dengan lebih efektif. Dengan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan, UMKM juga dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya keuangan yang lebih mahal seperti uang tunai atau hutang dari pihak informal yang seringkali memberikan beban yang besar pada UMKM yang dalam jangka panjang dapat membantu UMKM mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. *Theory Planned of Behavior* dapat menjelaskan inklusi keuangan adalah dimana teori ini dapat membantu dalam memahami faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan seperti, persepsi kontrol diri dalam mengakses layanan keuangan, norma subjektif dari lingkungan terkait dengan inklusi keuangan dan keyakinan akan manfaat inklusi keuangan dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu dalam mencari akses dan menggunakan layanan keuangan.

Riset yang dilakukan oleh Aina Farhani (2022) dengan judul literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi inklusi keuangan lebih besar dibandingkan dengan literasi keuangan dan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 0,432.

⁷⁰ Anshika, Anju Singla, and Girijasankar Mallik, "Determinants of Financial Literacy: Empirical Evidence from Micro and Small Enterprises in India," *Asia Pacific Management Review* 26, no. 4 (2021): 248–55, <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>.

Selanjutnya riset oleh Wira Iko Putri Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan yang baik akan membuat para pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja UMKM dapat tumbuh. Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut

H₂ : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁷¹ Variabel yang akan diteliti akan dijelaskan secara teoritis dengan kerangka yang baik.

Hubungan antara literasi keuangan dan kinerja umkm artinya ketika pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki konsep bisnis yang berkelanjutan. Serta dalam meningkatkan kinerja usahanya, perusahaan tetap membutuhkan modal demi membiayai operasional perusahaannya dan membutuhkan literasi keuangan yang baik untuk mengakses sumber keuangan yang ada.⁷²

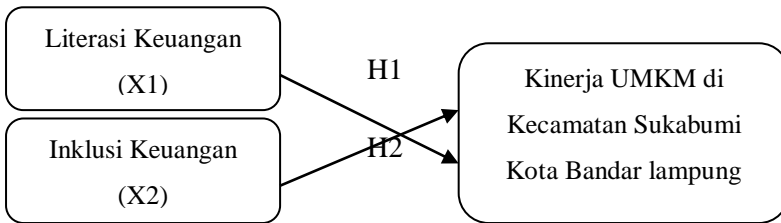
Sedangkan hubungan antara inklusi keuangan dengan kinerja umkm yaitu dengan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan, UMKM juga dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya keuangan yang lebih mahal seperti uang tunai atau hutang dari pihak informal yang seringkali memberikan beban yang besar pada UMKM yang dalam jangka panjang dapat membantu

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011),

⁷²Dwitya Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah," *Siasat Bisnis* Vol 20 No. 1 (2016): 1-13

UMKM mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi.⁷³

Dalam kerangka berpikir ini juga sebagai kerangka bagi peneliti untuk penelitian ini dimana literasi keuangan syariah sebagai variabel X1, inklusi keuangan X2 dan kinerja UMKM sebagai variabel Y, yaitu sebagai berikut



Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

H2 : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

⁷³ Septiani and Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo." *E Jurnal Manajemen*, Vol 9 No. 8 (2020): 3214-3236 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada seluruh sektor UMKM yang tersebar di wilayah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Dilakukannya penelitian di lokasi ini karena Kecamatan Sukabumi salah satu wilayah dengan urutan ke lima yang memiliki unit UMKM paling sedikit yang ada di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 2.731 unit UMKM. Jumlah ini didapatkan dari publikasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung tahun 2022.⁷⁴ Hal ini dapat menjadi peluang baik untuk meneliti bagaimana literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan ini. Selain itu belum banyak penelitian yang meneliti Literasi Keuangan dan Inklusi keuangan UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, sehingga penelitian ini akan menjadi kontribusi untuk literatur akademisi khususnya bidang literasi keuangan, inklusi keuangan, serta kinerja UMKM.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis.⁷⁵ Penulis membatasi wilayah penelitian yaitu hanya di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

⁷⁴ Diskopukm.bandarlampungkota.go.id, "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed (Bandung: Alfabeta, 2018), 126

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena atau populasi dengan menggunakan angka atau statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, survei atau pengamatan.⁷⁶ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu atau mencoba untuk menggambarkan fenomena secara lebih detail.⁷⁷

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek/subjek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁷⁸ Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung sebanyak 2.731 UMKM. Alasan peneliti mengambil populasi seluruh UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung karena fokus utama dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM khususnya yang ada di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Jumlah sebanyak 2.731 didapat dari data LAKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) pada tahun 2022 yang dipublikasikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung.

⁷⁶Ibid., 130

⁷⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1, ed (Jakarta: KENCANA, 2017), 62

⁷⁸Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, 1, ed (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 34

⁷⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ed (Jakarta: KENCANA, 2017), 145

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki. Apabila populasi banyak dan waktu penelitian terbatas maka peneliti dapat menggunakan sampel dalam populasi tersebut. Kesimpulan yang didapat dari sampel tersebut dapat mewakili populasi tersebut.⁸⁰ Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin*. Rumus ini digunakan apabila jumlah populasi diketahui dan terlalu banyak serta keterbatasan waktu yang peneliti punya. Alasan peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin* ini adalah karena populasi yang terlalu banyak serta adanya keterbatasan waktu.⁸¹

Rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{2.731}{1 + 2.731(10\%)^2}$$

n = 96,467 = 96 responden.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dengan kriteria kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) Umur UMKM minimal 1 tahun
- b) Berlokasi di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, ed (Bandung: Alfabeta, 2019), 126

⁸¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Toufan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 46

D. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari kusioner.

Menurut Sugiyono (2017) kusioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Biasanya data sekunder berupa bukti, catatan, laporan ataupun arsip.⁸² Data sekunder yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu, laporan publikasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, laporan publikasi BPS Kecamatan Sukabumi dalam angka 2020 – 2023, serta arsip yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kusioner (angket). Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei.⁸³ Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk mendapat jawabannya.

⁸²Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, 1, ed (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 23

⁸³Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Toufan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 64

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah pengambilan data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa jurnal, penelitian terdahulu, artikel, dan sebagainya.⁸⁴

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ref
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 76/POJK/07/2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Perilaku Keuangan • Sikap Keuangan 	Likert	Wira Iko Putri Yanti (2019) Ria Yunita Sari (2019) Poppy (2019)
Inklusi Keuangan (X2)	Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan atau	<ul style="list-style-type: none"> • Akses Keuangan • Kesejahteraan 	Likert	Wira Iko Putri Yanti (2019) Sanista sya (2019)

⁸⁴Ibid., 79

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ref
	kemudahan akses pada berbagai lembaga, produk, layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.			
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah output kerja yang dicapai oleh seorang individu atau sebuah usaha dan organisasi pada suatu periode tertentu yang sesuai dengan ukuran nilai dan standar dari perusahaan atau organisasi tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Usaha • Pertumbuhan Keuntungan • Pertumbuhan Modal • Pertumbuhan Karyawan • Perluasan pasar 	Likert	Poppy (2019) Winona Kumara Dewa (2018) Husnul (2019) Dwitya Aribawa (2016)

G. Instrumen Penelitian

Dalam menganalisis, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari kuesioner dengan memberikan bobot penilaian di setiap jawaban pertanyaan atau pernyataan berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* adalah salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang mengenai suatu objek.⁸⁵

Bobot penilaian kuesioner tersebut sebagai berikut.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, ed (Bandung: Alfabeta, 2019), 126

Tabel 3. 2
Tabel Skor Skala Likert

Skala	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara akurat merefleksikan konsep atau variabel yang diukur. Tujuan dari uji validitas data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis atau penelitian tidak mengandung kesalahan yang signifikan dan dapat diandalkan. Validitas merupakan suatu instrumen penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2018) pengujian validitas data dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dan responden benar benar cocok digunakan dalam penelitian atau tidak.⁸⁶ Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item to Total Corelation* atau nilai r_{hitung} harus berada di atas 0.3. Hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dari variabel lainnya pada variabel yang diteliti, sehingga item itu tidak valid. Jika

⁸⁶Ibid., 175

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁸⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur keandalan atau ketepatan suatu instrumen pengukuran atau kuesioner dalam mengukur variabel tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan atau tidak. Menurut Asra (2015) uji reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghazali (2013) Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah

- a) Jika nilai Cronbach Alpha >0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai Cronbach Alpha <0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghazali (2013) Uji Normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan menghitung nilai p dari beberapa uji statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk dan Uji Lilliefors.⁸⁸ Uji yang digunakan

⁸⁷Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, ed. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 62

⁸⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 170

yaitu uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria dalam model regresi adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat data tidak terdistribusi normal, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol merupakan variabel ortogonal. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dapat dilihat dengan nilai *inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Begitupun sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual pengamatan. Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat pola yang ada pada *scatterplot*. Jika pola pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas⁹⁰

⁸⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ed. (Jakarta: KENCANA, 2014), 255

⁹⁰Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, ed. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 64

d. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y : Variabel terikat

α : Bilangan Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

b_2 = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (Inklusi keuangan)

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Kuncoro (2013) nilai mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai R^2 memiliki nilai semakin besar atau mendekati angka 1 berarti semakin besar kemampuan variabel variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya Jika nilai R^2 memiliki nilai kecil berarti semakin kecil

variabel variabel independen menjelaskan variabel dependen.⁹¹

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013) Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen.⁹² Langkah langkah dalam pengambilan keputusan untuk Uji F adalah. Langkah langkah dalam pengambilan keputusan untuk Uji F adalah:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011) Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁹³ Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut:

H_0 : Koefisien regresi parsial = 0 (tidak signifikan)

H_a : Koefisien regresi parsial $\neq 0$ (signifikan)

Jika nilai p-value dari uji parsial lebih kecil dari nilai alpha (tingkat signifikansi), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang diuji secara parsial memiliki

⁹¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, ed. (Jakarta: Kencana, 2014).

⁹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 120

⁹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 112

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, setelah dikontrol variabel independen lainnya.

Adapun langkah langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Selain itu, Kota Bandar Lampung merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan serta perekonomian daerah Lampung. Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20 hingga 5°30 lintang selatan dan 105°28 sampai dengan 105°37 bujur timur. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km² yang terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan.

Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh: Sebelah utara dibatasi dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sebelah Selatan dibatasi dengan Teluk Lampung. Sebelah Barat dibatasi dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin. Sebelah Timur dibatasi dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Kecamatan Sukabumi sendiri secara keseluruhan sebagian besar adalah dataran rendah dan perbukitan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah kecamatan Sukabumi terbagi menjadi 7 kelurahan yaitu: Kelurahan Sukabumi, Sukabumi Indah, Campang Raya, Nusantara Permai, Campang Jaya, Way Gubak, Way Laga.⁹⁴

2. Karakteristik Responden

Para pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung menjadi responden dalam penelitian ini. Deskripsi identitas responden yang didapat dari penyebaran kuesioner terdiri dari jenis kelamin, usia,

⁹⁴Bandar Lampung, *Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan*

pendidikan, usia UMKM, jumlah karyawan, posisi di usaha dan omzet perbulan.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin, Jumlah Karyawan dan Posisi di Usaha

Tabel 4. 1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah Karyawan dan Posisi di Usaha

Jenis Kelamin		Jumlah Karyawan		Posisi di Usaha	
Laki Laki	40	0-3 orang	74	Pemilik	72
Perempuan	56	4-10 orang	22	Pengelola	24
Jumlah	96	Jumlah	96	Jumlah	96

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel jenis kelamin, menunjukkan bahwa responden pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 40 orang dengan persentase 41,7% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 58,3%. Maka dengan begitu pelaku UMKM yang berjenis kelamin perempuan memiliki proporsi yang lebih besar.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa streatip perempuan menghalangi dan kurang berhasil dalam bisnis harus dihilangkan dan wirausaha bukanlah sebuah pilihan yang tepat untuk perempuan.⁹⁵

Selain itu tabel jumlah karyawan tersebut menunjukkan juga mayoritas responden pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi tidak memiliki karyawan yang hanya menjalankan usahanya seorang diri. Dari tabel tersebut untuk jumlah karyawan 0-3 orang memiliki frekuensi sebanyak 74 responden. Sedangkan yang memiliki jumlah karyawan 4 hingga 10 orang sebanyak 22 orang responden. Berdasarkan data lapangan yang peenliti dapatkan, responden yang tidak memiliki karyawan kebanyakan adalah pelaku usaha mikro yang

⁹⁵Dewi Wulan Sari, Heri Pratikto, and Sopiah Sopiah, "Pengaruh Gender Pada Kinerja UMKM: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2022): 194–205, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v7i2.16837>.

menjalankan usahanya di pinggiran jalan dan yang hanya memiliki kios kecil.

Berdasarkan tabel posisi di usaha tersebut, mayoritas responden adalah pemilik usahanya sendiri dengan frekuensi sebanyak 72 orang responden dengan persentase 75%. Serta responden pengelola usaha sebanyak 24 orang dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar dari responden ini adalah pemilik usaha yang telah membangun usahanya dari awal dan menjalankan usahanya sendiri hingga saat ini. Sedangkan sebanyak 24 orang responden sebagai pengelola usaha yang artinya mereka bekerja dan dipercaya oleh para *owner* atau pemilik untuk menjalankan dan untuk mengembangkan usahanya.

b. Responden berdasarkan usia responden dan pendidikan terakhir

Tabel 4. 2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden dan Pendidikan Terakhir

Usia Responden		Pendidikan Terakhir	
<20 tahun	1	SMP	6
20 - 30 tahun	50	SMA/SMK	28
31 - 40 tahun	29	D3	18
> 40 tahun	16	S1	44
Jumlah	96	Jumlah	96

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden pelaku UMKM berusia 20-30 tahun sebanyak 50 orang dengan persentase 52,1%, dan yang paling sedikit hanya berjumlah satu orang di usia <20 tahun. Usia 31-40 tahun sebanyak 29 orang (30,2%) serta usia >40 tahun sebanyak 16 orang (16,7%).

Banyaknya pelaku UMKM di rentang usia 20-30 tahun mengindikasikan bahwa usia tersebut cukup baik dengan

ide ide yang masih segar untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah pendidikan terakhir responden adalah sarjana dengan jumlah 44 orang. Responden dengan pendidikan terakhir SMP memiliki jumlah paling sedikit yaitu 6 orang. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah 28 orang serta responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 18 orang. Dari tabel tersebut terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir, semakin banyak pelaku usaha yang menjalankan bisnisnya. Namun, pelaku usaha dengan pendidikan yang rendah harus mampu bersaing karena tingkat pendidikan bukanlah tolak ukur seseorang mampu menjalankan bisnisnya dengan baik atau tidak.

c. Responden Berdasarkan usia UMKM dan Omzet Perbulan

Tabel 4. 3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia UMKM, Omzet Perbulan

Usia UMKM		Omzet Perbulan	
1-3 tahun	42	<Rp10.000.000	32
4-5 tahun	32	Rp10.000.001 - Rp40.000.000	46
>5 tahun	22	>Rp40.000.000	18
Jumlah	96	Jumlah	96

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasanya usi UMKM responden para pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi paling banyak 1 sampai 3 tahun dengan jumlah 42 UMKM dengan persentase 43,8%. Usia bisnis 4 smapai 5 tahun berjumlah 32 UMKM dengan persentase 33,3% dan usia bisnis lebih dari 5 tahun berjumlah 22 UMKM. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM terbanyak yaitu dengan usia 1 sampai 3 tahun. Hal ini terjadi karena banyaknya para pelaku umkm yang baru merintis usaha nya dalam kurun waktu

1 hingga 3 tahun, dan juga karena semakin banyaknya konsumen terlebih di bidang kuliner.

Berdasarkan tabel omzet perbulan di atas, terlihat bahwasanya omzet perbulan dibawah Rp10.000.000 sebanyak 32 responden, omzet perbulan Rp10.000.000-Rp40.000.000 sebanyak 46 responden dan lebih dari Rp40.000.000 sebanyak 18 responden. Hasil lapangan yang peneliti dapatkan dari penyebaran kuesioner, bahwasanya omzet dengan Rp10.000.000-Rp40.000.000 sebagian besar dimiliki oleh UMKM dengan usia usaha 4-5 tahun.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah item instrumen kuesioner. Jika instrumen tersebut valid maka dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi statistik SPSS 25. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka item instrumen tersebut valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel artinya item instrumen tersebut tidak valid. Pengambilan sampel untuk menguji validitas pada penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM dengan 30 responden. Jumlah minimal uji coba pra uji kuesioner adalah sebanyak 30 responden⁹⁶

1) Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,652	0,361	Valid
X1.2	0,751	0,361	Valid
X1.3	0,809	0,361	Valid

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 89

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.4	0,721	0,361	Valid
X1.5	0,741	0,361	Valid
X1.6	0,695	0,361	Valid
X1.7	0,407	0,361	Valid
X1.8	0,659	0,361	Valid
X1.9	0,754	0,361	Valid
X1.10	0,729	0,361	Valid
X1.11	0,387	0,361	Valid
X1.12	0,733	0,361	Valid
X1.13	0,493	0,361	Valid
X1.14	0,481	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki kriteria *valid* untuk semua item pertanyaan. Berdasarkan kriteria bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,361 menyatakan bahwa setiap item pada variabel literasi keuangan dapat digunakan dan diandalkan dalam penelitian.

2) Variabel Inklusi Keuangan

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,761	0,361	Valid
X2.2	0,362	0,361	Valid
X2.3	0,665	0,361	Valid
X2.4	0,797	0,361	Valid
X2.5	0,678	0,361	Valid
X2.6	0,862	0,361	Valid
X2.7	0,886	0,361	Valid
X2.8	0,831	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Inklusi keuangan memiliki kriteria *valid* untuk semua item pertanyaan. Berdasarkan kriteria bahwa r hitung lebih

besar dari r tabel yang sebesar 0,361 menyatakan bahwa setiap item pada variabel inklusi keuangan dapat digunakan dan diandalkan dalam penelitian.

3) Variabel Kinerja UMKM

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,579	0,361	Valid
Y.2	0,740	0,361	Valid
Y.3	0,723	0,361	Valid
Y.4	0,815	0,361	Valid
Y.5	0,614	0,361	Valid
Y.6	0,673	0,361	Valid
Y.7	0,713	0,361	Valid
Y.8	0,766	0,361	Valid
Y.9	0,717	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu berbeda. Singkatnya, reliabilitas adalah kestabilan instrumen penelitian ketika digunakan berkali kali. Grondlund tahun 1981 menyatakan “*Reliability refers to consistency of measurement result are from one measurement to another*” Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $>0,60$ dengan ketentuan r hitung $>$ nilai *cronbach alpha* maka item tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini terletak pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	R hitung	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,893	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,882	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,865	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwasanya semua nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, disimpulkan bawa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dpaat dijadikan instrumen dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) Uji Normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan menghitung nilai p dari beberapa uji statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk dan Uji Lilliefors.⁹⁷ Uji yang digunakan yaitu uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria dalam model regresi adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat data tidak terdistribusi normal, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.⁹⁸

⁹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 170

⁹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ed. (Jakarta: KENCANA, 2014), 255

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,090	0,055	Normal

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,055 yang artinya lebih besar dari α 0,05 (Asymp.Sig 2 tailed = 0,055 > 0,050) maka data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel tersebut saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak ortogonal, variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol merupakan variabel ortogonal. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dapat dilihat dengan nilai *inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitupun sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 9
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,529	1,891	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Inklusi Keuangan	0,529	1,891	Tidak Terdapat Multikolinearitas

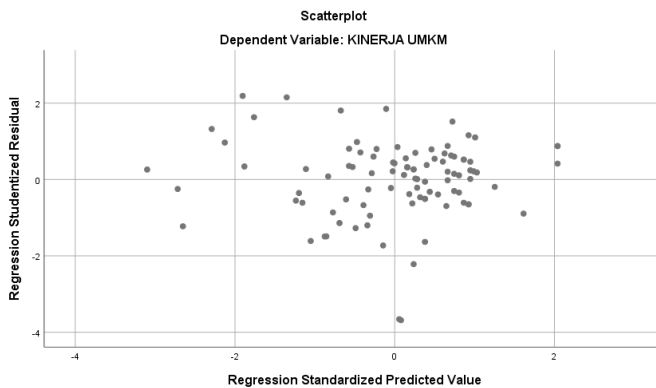
Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan output hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen

memiliki *Tolerance* $> 0,1$ yaitu untuk variabel literasi keuangan memiliki *tolerance* 0,529 dan variabel inklusi keuangan 0,529 yang artinya di atas 0,1 dan nilai VIF < 10 dengan nilai masing masing variabel 1,891 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual pengamatan. Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat pola yang ada pada *scatterplot*. Jika pola pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas⁹⁹



Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas *scatterplot* tersebut, dapat terlihat bahwasanya pola menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi

⁹⁹Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, ed. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), 64

heteroskedastisitas sehingga regresi ini layak digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM berdasarkan variabel yang mempengaruhinya.

3. Statistik Deskriptif dan Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Statistik deskriptif adalah merupakan cara perhitungan data dengan menguraikan data yang diperoleh kemudian menganalisis jumlah rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Statistik deksriptif penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban responden dari setiap indikator pengukur variabel serta melihat seberapa tinggi tingkat literasi dan inklusi keuangan berdasarkan jawaban dari para responden.

Tabel 4. 10
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	96	41	70	5634	58,69	5,579
INKLUSI KEUANGAN	96	19	40	3149	32,80	4,560
KINERJA UMKM	96	19	45	3372	35,13	5,336

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, jawaban minimum yang diperoleh variabel literasi keuangan dari penyebaran kuesioner sebesar 41 jawaban, dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 70. Sedangkan untuk nilai rata rata variabel literasi keuangan sebesar 58,69 dengan standar deviasi 5,579. Hasil ini menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan yang memiliki dimensi pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan, rata rata responden jawaban responden sebesar 58,69%. Dalam hal ini artinya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar

Lampung termasuk dalam kategori rendah atau *less literate* (<60%). Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI), tingkat literasi keuangan dibawah 60% termasuk ke dalam kategori *less literate* atau literasi yang rendah.

Untuk variabel inklusi keuangan, jawaban minimum yang diperoleh adalah 19 jawaban, nilai maksimum dari variabel ini adalah 40. Sedangkan untuk nilai rata ratanya adalah 32,80 dengan standar deviasi sebesar 4,560. Artinya, tingkat inklusi keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi termasuk dalam kategori rendah yaitu hanya 32,80% (<60%).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing memiliki pengaruh positif atau negatif serta untuk memprediksi apakah nilai dari variabel independen dan dependen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y).

Tabel 4. 11
Hasil Penelitian

Variabel	Koefisien	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
C	4,486	0,924	0,358	
LK	0,422	3,729	0,000	H1:diterima
IK	0,179	1,290	0,200	H2:ditolak
<i>R-squared</i>	:0,311			
<i>AdjustedR-squared</i>	:0,296			
F-hitung	:20,964			
Prob(F-statistik)	:0,000			

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,000 dan nilai signifikansi variabel inklusi keuangan sebesar 0,200, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,486 + 0,422X_1 + 0,179X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Inklusi Keuangan

Persamaan dari regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai 4,486 yang artinya jika literasi keuangan (X₁) dan inklusi keuangan (X₂) nilainya sama dengan 0, maka variabel kinerja UMKM (Y) bernilai 4,486.
- b. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,422 yang berarti bahwa setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1%, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi. Sebaliknya, penurunan 1% literasi keuangan akan menyebabkan penurunan kinerja UMKM sebesar 0,422. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM.
- c. Variabel inklusi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,179 yang berarti bahwa setiap variabel inklusi keuangan mengalami kenaikan 1%, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja UMKM di kecamatan Sukabumi. Sebaliknya, penurunan 1% inklusi keuangan akan menyebabkan penurunan kinerja UMKM sebesar 0,179. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas. Jika nilai R^2 berada di antara 0 hingga 1 artinya semakin kuat variabel independen menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

Hasil output uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 tersebut memiliki nilai sebesar R Square 0,311 yang artinya variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan sebesar 31,1% Sedangkan selebihnya sebesar 68,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih kuat berpengaruh terhadap kinerja umkm serta dapat menjadi acuan dan lanjutan untuk penelitian selanjutnya seperti *financial technology*, *financial access*, strategi marketing, *budgeting* dan lain sebagainya.

b. Uji Simultan (F)

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk melihat tingkat pengaruh semua variabel independen apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka diartikan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji Simultan yang terdapat dalam tabel hasil penelitian di tabel 4.15 tersebut ditemukan

nilai probabilitas sebesar 0.000 yang artinya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja UMKM).

c. Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pernyataan dalam hipotesis apakah benar atau tidak. Uji t digunakan untuk menguji sejauh apa pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a1} : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H_{a2} : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil output tersebut dapat dilihat nilai t hitung dari masing masing variabel. Sedangkan nilai t tabel yang diperoleh dari perhitungan $df = n - k$ ($96 - 3 = 93$) adalah 1,661 dapat disimpulkan bahwa:

1) Pada tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis **H_{a1} diterima**. Pada penelitian ini memperlihatkan bahwasanya ketika para pelaku UMKM memiliki pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan akan dapat meningkatkan kinerja dalam hal penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, berhati hati dalam risiko keuangan terkait kredit ataupun hutang. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian

Silva (2023),Azizah dan Zulva (2023), Rosliyati (2022), Aina Farhani (2022),Bunga dkk (2022), dan Anshika (2021), Ida Ayu (2020) dan Baby dan Chandra (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Para pelaku UMKM diharapkan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik karena akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha.

- 2) Nilai signifikansi untuk variabel inklusi keuangan sebesar 0,200 yang artinya variabel inklusi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang artinya **Ha₂ ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Heni (2022), Edy Jumady (2022), Ratih (2021), Hilmawati dan Kusumaningtyas (2021), Dermawan (2019) yang menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tidak berpengaruhnya inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya literasi keuangan para pelaku umkm, pola pemikiran pelaku umkm yang tidak ingin terikat dengan kredit lembaga keuangan serta faktor lain yang memberikan dampak signifikan terhadap berkembangnya kinerja UMKM. Walaupun adanya inklusi keuangan memberikan manfaat berupa akses ke layanan keuangan untuk UMKM, namun dengan literasi keuangan yang rendah dari para pelaku umkm menyebabkan tidak efektifnya pengelolaan keuangan, tidak memahami manajemen risiko serta tidak mengoptimalkan penggunaan sumber keuangan yang tersedia. Sehingga, inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM karena faktor lain seperti persaingan pasar, kualitas produk, lokasi yang strategis,

perubahan ekonomi lebih dimaksimalkan oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan daya saing. Para pelaku usaha mikro pinggiran yang tidak menggunakan layanan keuangan untuk usahanya tetap dapat menjalankan bisnisnya, hal ini juga menjadi alasan mengapa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara langsung dengan menyebar kuisioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Data yang telah didapatkan, kemudian diolah dengan *aplikasi software SPSS* versi 25. Penelitian ini memiliki respinden sebanyak 96 responden dengan kriteria usaha UMKM minimal 1 tahun, dan berlokasi di Kecamatan Sukabumi kota Bandar Lampung. Pembahasan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis, menunjukkan hasil literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja umkm. Artinyaterbukti bahwa dengan aspek pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja dalam hal pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun anggaran, melakukan pembukuan kas harian, serta berhati hati dalam keputusan kredit ataupun hutang. Literasi keuangan usaha kecil dapat bermanfaat untuk memperoleh keterampilan, dan kemampuan menyusun trastegi dalam pilihan layanan keuangan. Para pelaku umkm di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih

bijak dalam mengelola keuangan untuk kepentingan usahanya demi mencapai kinerja yang lebih baik. Ketika masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik akan mengurangi praktik *shadow banking* dan *irresponsible finance*¹⁰⁰.

Pentingnya literasi keuangan bagi para pelaku UMKM adalah karena dengan literasi keuangan yang baik akan memberikan pengetahuan kepada UMKM tentang sumber sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali umkm untuk mencari pembiayaan guna mengoptimalkan struktur keuangan serta meningkatkan kinerja semakin baik. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan analisis keuangan serta menyajikan pelaporan keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan usahanya untuk menjelaskan profil keuangan usahanya kepada kreditur, hal ini dapat meningkatkan peluang keberhasilan pelaku usaha dalam mendapatkan pembiayaan modal dari lembaga keuangan untuk kepentingan usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Resource Based View (RBV)* yang pertama kali dikemukakan oleh Barney pada tahun 1991. Pandangan dalam teori ini bahwa sumber daya pelaku usaha berupa literasi keuangan yang merupakan *value* berharga dalam sebuah untuk mencapai keunggulan kinerja yang kompetitif. Penelitian ini juga sesuai dengan teori *Planned of Behavior* atau teori Perilaku Terencana yang mana dengan adanya nilai positif pada hasil t hitung menunjukkan bahwa para pelaku umkm memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang usaha seperti membuat anggaran, membuat pembukuan kas, serta mengelola keuangan dengan sebaik mungkin.

¹⁰⁰ Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 10

Penelitian ini menemukan bahwa para pelaku UMKM yang memiliki latar pendidikan yang tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang baik, namun sebaliknya pelaku UMKM yang memiliki pendidikan terakhir yang rendah tidak mengetahui tentang dasar dasar keuangan untuk usahanya yang sedang dijalankan. Selain itu, usia pelaku UMKM menunjukkan pelaku UMKM yang lebih muda memiliki literasi keuangan yang baik karena sebagian pemuda dan pemudi yang menjalankan usaha cenderung mencari ide untuk meningkatkan keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah dan Zulva (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mengakibatkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM hal ini bermakna bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, maka semakin tinggi kinerja UMKM¹⁰¹. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian oleh Sri & Heni (2022) yang menyakatan bahwa literasi keuangan yang baik dapat menunjang pola pikir dari para pelaku UMKM dalam berwirausaha yang artinya semakin tinggi ilmu yang didapat semakin baik usaha tersebut dijalankan, serta pengetahuan keuangan yang dimiliki para pelaku umkm berpengaruh juga dnegan sikap dalam mengelola keuangan.¹⁰²

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil uji hipotesis menunjukkan hasil inklusi keuangan tidak

¹⁰¹Siti Azizah, "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Gor Hj. Agus Salim Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 Nomor 1, no. 10.46306/vls.v3i1 (2023): 301–10, <https://doi.org/10.46306/vls.v3i1>.

¹⁰²Sri Rahayu Dinun Amin and Heni Purwa Pamungkas, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 377–85, <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>.

berpengaruh terhadap kinerja umkm. Berdasarkan jawaban dari responden, inklusi keuangan bukan merupakan faktor yang meningkatkan kinerja UMKM karena ada faktor lain di luar inklusi keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Para pelaku umkm akan terus mengelola usaha untuk tetap berjalan tergantung dengan pola pikirnya¹⁰³.

Penelitian ini sejalan dengan Sri dan Heni (2022) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Bojonegoro tahun 2022.¹⁰⁴ Penelitian ini juga didukung oleh Hilmawati dan Kusumaningtyas (2021) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berupa akses, kualitas dan penggunaan layanan lembaga keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.¹⁰⁵ Banyaknya masyarakat yang belum memiliki rekening bank akibat adanya gap kemiskinan dan sulitnya prosedur lembaga keuangan dalam memberikan bantuan pembiayaan modal usaha kepada para pelaku umkm tidak membuat para pelaku umkm berhenti menjalankan usahanya. Beberapa jawaban responden dalam angket yang peneliti sebar, mereka menjawab tidak setuju pada item pertanyaan “Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan” serta pada item pertanyaan “Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi saya”. Inklusi keuangan tercermin dari aspek akses keuangan yang mana dalam hal ini kesesuaian dan manfaat fasilitas pinjaman yang diberikan

¹⁰³Tomi Dermawan, “Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya),” *Jurnal Skripsi*, 2019, 3–14.

¹⁰⁴Sri Rahayu DinunAmin and Heni Purwa Pamungkas, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 377–85, <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>.

¹⁰⁵Kusumaningtyas Hilmawati, “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* volume 10 (2021): 135–52.

oleh pihak bank. Namun, kinerja UMKM tercermin dari persaingan pangsa pasar, pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, lokasi yang strategis, dan aspek lainnya. Sehingga, inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM karena faktor lain seperti persaingan pasar, kualitas produk, lokasi yang strategis, pemasaran produk lebih dimaksimalkan oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan daya saing. Para pelaku usaha mikro pinggiran yang tidak menggunakan layanan keuangan untuk usahanya tetap dapat menjalankan bisnisnya, hal ini juga menjadi alasan mengapa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Oleh karena itu dalam penelitian ini inklusi keuangan tidak lagi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Adanya inklusi keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memudahkan masyarakat menggunakan produk keuangan secara lebih mudah baik dana yang diperuntukkan keperluan pribadi maupun untuk keperluan usaha.

Menurut teori RBV, untuk meningkatkan kinerja UMKM, penting bagi mereka untuk memiliki akses khusus dan berharga terhadap layanan keuangan. Jika hampir semua UMKM di suatu daerah memiliki akses yang sama ke layanan keuangan, maka ini tidak akan memberikan keuntungan kompetitif kepada salah satu UMKM. Dalam hal ini, inklusi keuangan tidak akan memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Dengan kata lain, inklusi keuangan hanya akan berpengaruh jika akses tersebut memberikan keuntungan yang langka atau berharga, yang membedakan UMKM satu sama lain dalam penggunaan sumber daya keuangan mereka. Jika tidak ada perbedaan signifikan dalam akses keuangan antara UMKM, maka inklusi keuangan mungkin tidak

akan berdampak besar pada kinerja mereka, sesuai dengan teori RBV.

Dalam teori *Planned of Behavior* menekankan bahwa niat setiap individu penting dalam mempengaruhi setiap tindakan. Pemilik UMKM yang tidak memiliki tekad yang besar untuk memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia menyebabkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini karena memiliki pandangan bahwa inklusi keuangan tidak memiliki andil yang besar terhadap kinerja bisnis mereka. Aspek lain dalam TPB adalah bagaimana seorang individu melihat sejauh mana mereka mengendalikan perilaku tertentu berdasarkan persepsinya. Pelaku umkm yang berpikir bahwa inklusi keuangan tidak memberikan kendali yang besar terhadap kinerja usaha mereka disebabkan karena kurangnya motivasi dari dalam diri mereka untuk mengubah strategi dalam mengelola keuangan bisnis. Dalam TPB juga sikap seorang individu terhadap perilaku tertentu dan norma yang dirasakan oleh mereka dari orang-orang di sekitarnya juga mempengaruhi niat serta perilaku. Jika inklusi keuangan tidak mempengaruhi sikap pemilik umkm dalam mengelola keuangan, hal itu bisa menjadi alasan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung dengan jumlah responden sebanyak 96 orang, dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Serta, tingkat literasi keuangan di pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung termasuk ke dalam kategori rendah atau *less literate*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula dalam meningkatkan kinerja usaha sehingga para pelaku UMKM mampu mengelola keuangan lebih optimal yang akan berakibat pada kinerja usaha yang semakin baik. Artinya terbukti bahwa dengan aspek pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja dalam hal pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun anggaran, melakukan pembukuan kas harian, berhati hati dalam keputusan kredit ataupun hutang, serta mampu menghindari risiko praktik *shadow banking* dan *irresponsible finance*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Tingkat inklusi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung in juga termasuk ke dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya pelaku umkm yang belum menggunakan layanan keuangan yang telah disediakan oleh lembaga keuangan dan tidak mengetahui manfaat yang diberikan oleh

lembaga keuangan. Walaupun UMKM tidak membutuhkan akses keuangan, namun para Pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerjanya dengan strategi lain seperti meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, pemilihan lokasi bisnis yang strategis, dan inovasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Untuk para pelaku UMKM agar dapat semakin meningkatkan pemahaman literasi keuangannya sehingga baik pemilik maupun pengelola dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi, serta kepada para pelaku UMKM walaupun tidak membutuhkan akses keuangan (inklusi keuangan) untuk meningkatkan kinerja, namun UMKM dapat meningkatkan kinerja dengan strategi lain seperti meningkatkan kualitas produk usaha, memaksimalkan pemasaran dan selalu siap untuk menghadapi perubahan ekonomi di masa datang untuk menjaga usaha agar tetap berjalan.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel variabel lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kinerja UMKM serta memperhatikan proporsi jumlah UMKM (Miro Kecil Menengah) dan agar dapat mengetahui tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Kota Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Abdurrohim, Sudartini, dkk, *Manajemen UMKM*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara. 2023.
- Ghozali Ahmad, *Aplikasi Ananlisis Multivariative dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipnegoro. 2013.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Herdinata Christian dan Pranatasari Desiana Fransisca, *Aplikasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. 1. Sleman: Deepublish. 2020.
- Indonesia, Pemerintah Republik. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Eko Jaya. 2008
- Ismanto Hadi, Widiastuti Anna, dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish. 2019.
- Kamus Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Kusumaningtuti Adhi, Khoiron Mustamil Ahmad, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Roestanto Apriliani, *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media. 2017.
- Setyawati Ameli, *Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Tinjauan Empirik terhadap Pengembangan Usaha*. Malang: Media Nusa Creative. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta: Alfabeta. 2011.
- Sumarsan, Thomas, *Manajemen Keuangan Konsep dan aplikasi*. Jakarta Barat: CV Campustaka. 2021.

Syafina Laylan, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Edisi 1. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2019.

Tanjung Muhammad Azrul, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2017.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

Jurnal :

Adriani, Diana, and I Gst. Bgs. Wiksuana. "Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 12 (2018): 6420. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p02>.

Amin, Sri Rahayu Dinun, and Heni Purwa Pamungkas. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 377–85. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>.

Anshika, Anju Singla, and Girijasankar Mallik. "Determinants of Financial Literacy: Empirical Evidence from Micro and Small Enterprises in India." *Asia Pacific Management Review* 26, no. 4 (2021): 248–55. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>.

Aprayuda, Riyadi, Winanda Wahana, and Warga Dalam. "Apakah Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM?" *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 586–95. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5421%0Ahttps://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5421/2022>.

Ardila, Isna, Masta Sembiring, and Elfi Azhar. "Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM." *SCENARIO: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 2020, 216–18.

Astohar, Mirna Dyah Praptitorini, and Siti Shobandiyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi

- Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Demak).” *The Academy Of Management and Business* 1, no. 2 (2022): 69–79. <https://www.edumediasonline.com/tamb/article/view/147>.
- Azizah, Siti. “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di GOR Hj. Agus Salim Kota Padang.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 Nomor 1, no. 10.46306/vls.v3i1 (2023): 301–10. <https://doi.org/10.46306/vls.v3i1>.
- Decker, Ryan, Richard Dadzie, and Randy Beavers. “Financial Literacy and Behaviors of Private College Undergraduates Ryan.” *Journal for Research and Practice in College Teaching* 1, no. 1 (2022): 18–42.
- Dermawan, Tomi. “Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya).” *Jurnal Skripsi*, 2019, 3–14.
- Farhani, Aina, and Endang Taufikurrahman. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2022).” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 18 (2022): 480–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572>.
- Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>.
- He, Jiaying. “Risk Attitude, Financial Knowledge and Commercial Life Insurance Needs.” *Modern Economy* 11, no. 01 (2020): 185–99. <https://doi.org/10.4236/me.2020.111016>.
- Hilmawati, Kusumaningtyas. “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah.” *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* volume 10 (2021): 135–52.

- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I Gede Surya Pratama. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Iko Putri Yanti, Wira. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>.
- Kasendah, Baby Stephani, and Candra Wijayangka. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.” *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 153–60.
- Kendzia, Michael Jan, and Yoan Suozzi Borrero. “Financial Literacy among the Youth in Switzerland.” *Journal of Financial Risk Management* 11, no. 02 (2022): 323–41. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2022.112017>.
- Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman. “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya.” *Among Makarti* 14, no. 2 (2022): 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.
- Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, Yulfan Arif Nurohman, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, Universitas Raden, Mas Said, et al. “I 62 Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Solo Raya” 14, no. 2 (2021): 62–76.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. “Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth.” *Journal of Monetary Economics* 54, no. 1 (2007): 205–24. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>.

- Maharani, Tini, Nana Mulyana, and Vina Karmilasari. "Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19" 5, no. 1 (2023): 91–99.
- Malik, Arsalan Haneef, Abu Hassan bin Md Isa, Mohamad bin Jais, Awais Ur Rehman, and Mubashir Ali Khan. "Financial Stability of Asian Nations: Governance Quality and Financial Inclusion." *Borsa Istanbul Review* 22, no. 2 (2022): 377–87. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.005>.
- Mulasiwi, Cut Misni, and Karina Odia Julialevi. "Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto." *Performance* 27, no. 1 (2020): 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>.
- Permata Sari, Bunga, Dheo Rimban, Beny Marselino, Chici Aprilia Sandy, and Resti Ria Hairum. "Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM." *Owner* 6, no. 3 (2022): 2865–74. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>.
- Prakoso, Aryo. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Se-Eks Karesidenan Besuki." *Valid Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020): 151–61.
- Putri, Mifta Novianti. "Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm." *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>.
- Raouf, Engy. "The Impact of Financial Inclusion on Tax Revenue in EMEA Countries: A Threshold Regression Approach." *Borsa Istanbul Review*, 2022. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.003>.
- Ratnawati, Tri, and Hikmah. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM." *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM* 2, no. 1 (2012): 102–14.

- Riwayati, Hedwigis Esti. "Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia" 7, no. 4 (2017): 623–27.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Kusdi Raharjo, and Mohammad Iqbal. "The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan." *Jurnal Economia* 15, no. 1 (2019): 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>.
- Sari, Dewi Wulan, Heri Pratikto, and Sopiha Sopiha. "Pengaruh Gender Pada Kinerja UMKM: Sebuah Literatur Review." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2022): 194–205. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v7i2.16837>.
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 8 (2020): 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Shen, Yan, Wenxiu Hu, and C. James Hueng. "Digital Financial Inclusion and Economic Growth: A Cross-Country Study." *Procedia Computer Science* 187 (2021): 218–23. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.04.054>.
- Silva, Sergio Da, Dinorá De Faveri, Ana Correa, and Raul Matsushita. "Social Preferences, Financial Literacy and Intertemporal Choice." *OALib* 04, no. 06 (2017): 1–11. <https://doi.org/10.4236/oalib.1103699>.
- Silva, Thaís, Sofia Cardim, and Glauciene Martins. "The Influence of Financial Literacy on the Growth of SME—The Case of NERBA, Bragança, Portugal." *Open Journal of Business and Management* 11, no. 02 (2023): 520–29. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2023.112027>.
- Subroto, Setyowati, Ira Maya Hapsari, and Yanti Puji Astutie. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes." *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora* 6, no. 1 (2016): 337–44.

Wahyono, and Benny Hutahayan. "The Relationships between Market Orientation, Learning Orientation, Financial Literacy, on the Knowledge Competence, Innovation, and Performance of Small and Medium Textile Industries in Java and Bali." *Asia Pacific Management Review* 26, no. 1 (2021): 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>.

Zanaria, Yulita. "Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas UMKM Di Kota Bandar Lampung." *The 4th Febenefecium: Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, no. 4th (2021): 82–96. <http://eprints.ummetro.ac.id/579/>.

www.Diskopukm.bandarlampungkota.go.id

www.bps.go.id

www.ojk.go.id

World Bank, Financial Inclusion. Global Financial Development Report. 2014

Bandar Lampung, Penataan dan Pembentukan Keseluruhan dan Kecamatan. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04. 2012

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya Mutiara Saputri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam rangka menyelesaikan Program S1 prodi Akuntansi Syariah semester 8 (delapan), dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung).

Oleh karena itu, saya memohon ketersediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam menjawab kuesioner ini. Sesuai dengan etika dalam melakukan penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian surat permohonan pengisian kuesioner ini dibuat, saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan dalam meluangkan waktunya.

Hormat Saya,

Mutiara Saputri
1951030118

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda
2. Bacalah dengan baik pernyataan dan pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberikan tanda (X) pada pilihan anda.
3. Pilihlah jawaban dengan kriteria di bawah ini

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)
Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)	

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : _____

Jenis Kelamin : (1) Laki Laki (2) Perempuan

Usia : (1) < 20 tahun (3) 30-40 tahun
(2) 20 – 30 tahun (4) >40 tahun

Pendidikan : (1) SMP (3) D3
(2) SMA/SMK (4) S1

Usia UMKM : (1) 1-3 tahun
(2) 4-5 tahun
(3) > 5 tahun

Posisi : (1) Pemilik
(2) Pengelola

Omzet Perbulan : (1) < Rp10.000.000
(2) Rp10.000.000 – 40.000.000
(3) > Rp40.000.000

Jumlah Karyawan : (1) 0-3 (orang) (3) 10-20 (orang)
(2) 3-10 (orang) (4) >20 (orang)

III. PERNYATAAN

LITERASI KEUANGAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Pengetahuan						
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi dasar	SS	S	R	TS	STS
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan	SS	S	R	TS	STS
3	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif	SS	S	R	TS	STS
4	Saya mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank	SS	S	R	TS	STS
5	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank	SS	S	R	TS	STS
6	Saya dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala	SS	S	R	TS	STS
Perilaku						
7	Saya membuat pembukuan kas keluar dan masuk perhari	SS	S	R	TS	STS
8	Saya aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan	SS	S	R	TS	STS
9	Saya melakukan budgeting dalam mendukung <i>planning</i> yang ada	SS	S	R	TS	STS
10	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan	SS	S	R	TS	STS
11	Saya berhati hati dalam mengambil kredit atau hutang	SS	S	R	TS	STS
Sikap						
12	Saya sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan	SS	S	R	TS	STS
13	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan	SS	S	R	TS	STS
14	Saya melakukan target <i>planning</i> kedepannya	SS	S	R	TS	STS

INKLUSI KEUANGAN

Akses keuangan						
1	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank	SS	S	R	TS	STS
2	Tempat atau lokasi lembaga keuangan mudah dijangkau	SS	S	R	TS	STS
3	Usaha yang saya jalankan menggunakan layanan jasa keuangan baik transaksi atau modal	SS	S	R	TS	STS
4	Fasilitas lembaga keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan usaha	SS	S	R	TS	STS
5	Lembaga keuangan memberikan pelayanan dan akses yang cepat dan tepat	SS	S	R	TS	STS
Kesejahteraan						
6	Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi usaha saya	SS	S	R	TS	STS
7	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan	SS	S	R	TS	STS
8	Saya merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan	SS	S	R	TS	STS

KINERJA UMKM

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Pertumbuhan Usaha						
1	Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan.	SS	S	R	TS	STS
2	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan	SS	S	R	TS	STS
Pertumbuhan Keuntungan						
3	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalankan mengalami peningkatan setiap bulan	SS	S	R	TS	STS
4	Konsumen setiap bulan mengalami peningkatan	SS	S	R	TS	STS
Pertumbuhan Modal						
5	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau yang lainnya untuk peningkatan usaha	SS	S	R	TS	STS
6	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan	SS	S	R	TS	STS
Pertumbuhan Karyawan						
7	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena semakin banyak	SS	S	R	TS	STS
Perluasan Pemasaran						
8	Melakukan pemasaran lingkup daerah maupun nasional	SS	S	R	TS	STS
9	Konsumen tidak hanya dari wilayah sekitar, namun juga dari luar wilayah	SS	S	R	TS	STS

Lampiran 2. Sampel UMKM

No	Usaha
1	Produk Kesehatan Herbalife
2	Pengolahan Nasi Rames
3	Kios Plastik dan ATK
4	Papping Block
5	Pengolahan Cilok
6	Rias Pengantin / MUA
7	Meubel dan Furniture
8	Toko Elektronik
9	Warung Makan
10	Bengkel Cat Mobil
11	Rumah makan seafood
12	Catering
13	Toko Hijab (Mila Fashion)
14	Novi Salon
15	Toko Kue
16	Toko Optik
17	Bakso Selamat
18	Geprek Doer
19	Mie Ayam Jay
20	Luvita Pet Food
21	Panglong Abadi
22	Pengolahan Kue
23	Pecel Lele Grabatan
24	RM Beringin
25	D-rink Chicken
26	Cookies Bunda
27	Geprek regina
28	Frozen Food
29	Warung Rafli
30	Your Tea
31	Kantin Joya
32	Bakmi Muncul
33	Bakso Ikan

No	Usaha
34	Seblak Bergetar
35	RM Yuyun
36	Steam Motor & Mobil
37	Butik Lina
38	Alumunium & tralis
39	Air Isi Ulang
40	Percetakan
41	RM Gajeboh
42	Pengolahan hasil laut
43	Madu dan Herbal
44	Toko Gas LPG
45	Angkutan Semen Batubara
46	Penjahit gorden
47	Sate Ayam, Sop Kambing
48	Meubel Jati
49	bengkel Shock Breaker
50	Toko Keramik
51	Toko ATK
52	Toko Fashion Pria
53	Toko Bangunan
54	Sembako
55	Event Organizer
56	Matrial
57	Grosir Sembako
58	Toko Keripik Pisang
59	Toko Interior
60	Catering Ines
61	Toko Kue Basah
62	Warung Nasi
63	Radja Kebab
64	Kebab Sukabumi
65	Ayam Geprek
66	Bengkel las
67	Penyewaan Orgen dan Lahan Tobong Bata

No	Usaha
68	Kosmetik dan alat salon
69	Pecel Lele Maknyus
70	Warung Bunga
71	Manna Kue
72	Mitra Cake
73	Martabak Bangka
74	Mie Ayam Pangsit 70
75	Mie Ayam Bakso Jawara
76	Mie Ayam Rezvan
77	Toko Skincare Fauzi
78	Bakso Wahyu
79	Cilok Nyolot
80	Ceker geledak
81	Pempek HJ
82	Bakso AA
83	Berkat Fashion
84	Khanza Busana
85	Alam Jati Mebel
86	CV Iwan Brother
87	Lembra Meubel
88	Gunung Jati
89	Alya Cosmetic
90	Lia DRW Skincare
91	Leny Cake
92	Breadgift Bakery
93	Arini Kitchen
94	Lia's Cookies
95	Bintang Anugerah
96	TB Sukabumi Jaya

Lampiran 3. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	40	41,7	41,7	41,7
	PEREMPUAN	56	58,3	58,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 4. Karakteristik Responden berdasarkan usia responden

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 TAHUN	1	1,0	1,0	1,0
	20-30 TAHUN	50	52,1	52,1	53,1
	31-40 TAHUN	29	30,2	30,2	83,3
	>40 TAHUN	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 5. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir responden

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	6	6,3	6,3	6,3
	SMA/SMK	28	29,2	29,2	35,4
	D3	18	18,8	18,8	54,2
	S1	44	45,8	45,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 6. Karakteristik Responden berdasarkan Usia UMKM

Usia UMKM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 TAHUN	42	43,8	43,8	43,8
	4-5 TAHUN	32	33,3	33,3	77,1
	>5 TAHUN	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 7. Karakteristik Responden berdasarkan Posisi di Usaha

Posisi di Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEMILIK	72	75,0	75,0	75,0
	PENGELOLA	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 8. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-3 orang	74	77,1	77,1	77,1
	4-10 orang	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Lampiran 9. Karakteristik Responden berdasarkan Omzet
Perbulan**

Omzet Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	<Rp10.000.000	32	33,3	33,3	33,3
	Rp10.000.001 - 40.000.000	46	47,9	47,9	81,3
	>Rp40.000.000	18	18,8	18,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

52	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	63
53	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	61
54	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
55	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	63
56	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	60
57	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1	3	4	52
58	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	63
59	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	42
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
61	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
62	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	65
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	56
64	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	57
65	2	4	3	5	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	54
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	54
67	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	62
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
69	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	63
70	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	61
71	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	58
72	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	23
73	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	62
74	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	63
75	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	60
76	4	5	4	4	5	2	4	3	5	4	4	5	4	5	58
77	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	55
78	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	63
79	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
80	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	3	50
81	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	63
82	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	64
83	5	4	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	61
84	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	56
85	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
86	2	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	5	4	4	45
87	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	67
88	1	4	4	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	55
89	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	5	4	4	3	55
90	4	4	4	4	4	5	5	1	4	5	5	5	4	4	58
91	5	4	4	2	2	4	5	5	5	5	2	5	5	5	58
92	3	2	3	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	53
93	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	61
94	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	60
95	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	61
96	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	62

No	X2								Total
	IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6	IK7	IK8	
35	3	4	3	3	3	3	2	3	24
36	4	5	4	4	5	4	4	4	34
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	3	4	4	4	4	31
39	3	4	3	3	5	3	3	3	27
40	4	4	4	5	4	4	4	5	34
41	3	4	2	3	3	3	3	3	24
42	3	4	3	4	4	4	5	3	30
43	4	2	4	4	4	4	4	4	30
44	5	5	5	4	4	5	1	4	33
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	3	3	3	3	4	4	4	3	27
47	2	1	2	2	1	1	1	3	13
48	5	5	4	4	4	5	4	5	36
49	4	5	4	5	5	4	5	4	36
50	4	5	5	5	5	5	4	4	37
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	4	5	5	5	5	5	4	38
53	4	4	2	4	4	4	4	5	31
54	5	4	5	5	4	4	4	4	35
55	3	4	4	4	4	5	4	5	33
56	5	3	4	5	4	5	4	4	34
57	5	4	4	4	4	4	4	5	34
58	5	4	5	4	5	5	4	5	37
59	3	4	3	3	3	4	3	4	27
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	5	4	5	4	4	5	4	35
63	4	4	4	4	4	4	3	4	31
64	3	4	4	5	4	4	4	5	33
65	4	5	4	5	5	4	4	5	36
66	3	4	4	4	4	4	4	4	31
67	3	4	4	4	4	3	3	3	28
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	5	5	4	5	5	4	4	5	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	5	5	5	4	4	35

No	X2								Total
	IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6	IK7	IK8	
72	2	1	2	2	1	2	2	1	13
73	5	4	4	4	5	4	4	5	35
74	4	5	5	5	4	4	4	5	36
75	4	5	4	5	5	5	5	5	38
76	5	4	5	5	4	5	2	4	34
77	4	5	4	4	4	3	4	4	32
78	4	3	5	4	5	5	4	5	35
79	2	4	2	4	4	2	2	2	22
80	4	4	2	4	4	2	2	2	24
81	4	5	5	5	4	5	5	4	37
82	4	5	5	4	4	5	4	5	36
83	3	4	2	3	3	4	5	3	27
84	4	5	5	4	4	5	3	4	34
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	1	2	2	2	4	1	2	2	16
87	5	5	5	3	5	3	3	5	34
88	4	4	5	4	4	5	5	4	35
89	4	4	4	3	3	2	2	1	23
90	3	5	3	2	5	5	2	5	30
91	4	5	4	4	5	2	4	4	32
92	4	5	4	4	4	5	4	5	35
93	4	4	5	4	4	4	5	4	34
94	5	5	5	4	5	5	3	5	37
95	4	5	4	4	5	5	3	5	35
96	4	4	4	5	5	5	5	5	37

**Lampiran 12. Tabulasi Jawaban Responden pada Variabel
Kinerja UMKM**

No	Y									Total
	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	
1	4	4	3	5	3	5	5	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	22
4	5	5	5	4	1	4	1	2	4	31
5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	30
6	3	2	2	2	3	2	2	3	3	22
7	3	3	3	3	1	5	1	2	3	24
8	4	4	5	5	5	4	3	5	5	40
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
10	3	3	3	3	3	4	4	5	5	33
11	4	4	4	4	5	4	2	4	4	35
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
14	4	3	3	3	4	3	1	3	4	28
15	4	4	5	4	5	4	2	4	4	36
16	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
17	4	5	4	5	4	5	2	5	2	36
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
19	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41
20	4	5	5	5	5	4	3	4	5	40
21	4	4	4	5	5	4	3	4	5	38
22	5	5	4	4	4	5	2	4	4	37
23	4	3	5	4	2	5	2	5	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
25	5	4	5	4	3	5	3	4	4	37
26	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
27	3	3	3	4	4	3	2	2	2	26
28	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40
29	5	5	4	4	2	5	3	2	4	34
30	5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
31	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36
32	4	3	3	4	2	2	2	4	2	26
33	3	3	3	4	4	3	2	3	4	29
34	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
35	4	3	3	3	2	3	1	2	4	25
36	4	4	5	5	2	4	2	4	5	35
37	5	4	4	4	3	4	2	4	5	35

No	Y									Total
	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	
38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
39	3	3	3	3	4	4	2	3	4	29
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	4	4	4	4	2	3	2	1	5	29
42	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
43	4	5	4	4	3	5	3	4	5	37
44	2	2	2	2	1	4	1	1	4	19
45	5	5	5	4	5	5	2	3	2	36
46	4	4	4	5	2	4	3	4	4	34
47	3	4	4	4	2	3	1	2	4	27
48	4	3	3	4	3	3	2	3	4	29
49	4	4	5	4	5	4	3	2	5	36
50	4	5	5	3	3	4	4	3	4	35
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
52	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
53	4	3	3	5	4	4	2	4	4	33
54	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
55	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
56	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
57	3	3	3	3	3	3	1	3	4	26
58	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
59	3	3	3	3	4	3	2	2	3	26
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	5	5	5	5	3	4	4	4	5	40
62	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
63	3	3	3	4	4	4	2	2	3	28
64	4	4	5	4	4	5	3	4	5	38
65	5	5	5	2	5	3	4	4	5	38
66	3	4	4	3	2	3	2	4	4	29
67	4	4	4	3	2	4	4	4	5	34
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
69	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
70	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
71	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
72	1	1	1	2	2	2	4	1	2	16
73	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
74	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
75	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
76	4	3	5	4	4	5	5	4	2	36

No	Y									Total
	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	
77	4	5	4	4	5	4	3	4	4	37
78	4	5	4	5	4	4	3	4	5	38
79	4	4	4	4	3	4	2	2	4	31
80	5	5	4	4	3	5	4	3	4	37
81	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
82	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
83	4	5	5	5	5	3	2	4	4	37
84	4	3	3	3	3	3	2	4	5	30
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
86	4	4	4	4	1	4	1	3	4	29
87	5	5	5	4	4	5	3	2	5	38
88	4	4	4	4	2	5	4	2	2	31
89	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33
90	4	4	4	5	5	5	4	3	3	37
91	4	4	4	3	2	4	2	2	2	27
92	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
93	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
94	4	4	4	4	3	5	1	5	5	35
95	5	5	5	4	4	5	2	5	5	40
96	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44

Lampiran 15. Hasil uji Validitas Variabel kinerja umkm

No	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KU 9	TOTAL
1	4	4	3	5	3	5	5	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	22
4	5	5	5	4	1	4	1	2	4	31
5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	30
6	3	2	2	2	3	2	2	3	3	22
7	3	3	3	3	1	5	1	2	3	24
8	4	4	5	5	5	4	3	5	5	40
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
10	3	3	3	3	3	4	4	5	5	33
11	4	4	4	4	5	4	2	4	4	35
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
14	4	3	3	3	4	3	1	3	4	28
15	4	4	5	4	5	4	2	4	4	36
16	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
17	4	5	4	5	4	5	2	5	2	36
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
19	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41
20	4	5	5	5	5	4	3	4	5	40
21	4	4	4	5	5	4	3	4	5	38
22	5	5	4	4	4	5	2	4	4	37
23	4	3	5	4	2	5	2	5	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
25	5	4	5	4	3	5	3	4	4	37
26	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
27	3	3	3	4	4	3	2	2	2	26
28	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40
29	5	5	4	4	2	5	3	2	4	34
30	5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
R Hitung	0,579	0,7403	0,723	0,815	0,614	0,673	0,713	0,766	0,717	
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
V / T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 16. Hasil uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	14

Lampiran 17. Hasil uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	8

Lampiran 18. Hasil uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	9

Lampiran 19. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,42966484
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,074
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

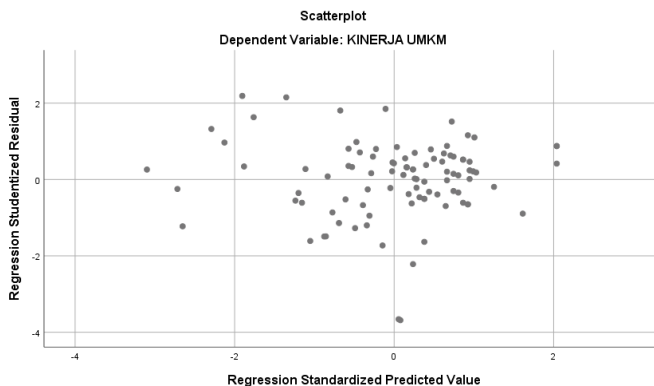
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 20. Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,486	4,854		0,924	0,358		
LITERASI KEUANGAN	0,422	0,113	0,441	3,729	0,000	0,529	1,891
INKLUSI KEUANGAN	0,179	0,139	0,153	1,290	0,200	0,529	1,891

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Lampiran 21. Hasil uji Heteroskedastisitas



Lampiran 22. Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	96	41	70	5634	58,69	5,579
INKLUSI KEUANGAN	96	19	40	3149	32,80	4,560
KINERJA UMKM	96	19	45	3372	35,13	5,336

Lampiran 23. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 ^a	0,311	0,296	4,477
a. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: KINERJA UMKM				

1

Lampiran 24. Hasil uji Simultan (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840,417	2	420,208	20,964	,000 ^b
	Residual	1864,083	93	20,044		
	Total	2704,500	95			
a. Dependent Variable: KINERJA UMKM						
b. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN						

Lampiran 25. Hasil uji Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,486	4,854		0,924	0,358
	LITERASI KEUANGAN	0,422	0,113	0,441	3,729	0,000
	INKLUSI KEUANGAN	0,179	0,139	0,153	1,290	0,200
a. Dependent Variable: KINERJA UMKM						

Lampiran 26. Dokumentasi





Lampiran 27. Jumlah UMKM di setiap Kecamatan.

No	Kecamatan	Usaha Mikro (0 s/d Rp50.000.000)	Usaha Kecil (>Rp50.000.000 s/d Rp500.000.000)	Usaha Menengah (Rp500.000.000 s/d Rp10.000.000.000)	Jumlah Unit UMKM
1	Teluk Betung Barat	1.660	656	220	2.536
2	Teluk betung Timur	1.514	789	301	2.604
3	Langkapura	1.657	722	261	2.640
4	Tanjung Senang	1.597	791	326	2.714
5	Sukabumi	1.736	679	316	2.731
6	Tanjung Karang Barat	1.697	795	241	2.733
7	Rajabasa	1.764	716	270	2.750
8	Tanjung Karang Timur	1.806	715	246	2.767
9	Teluk Betung Selatan	1.827	799	236	2.862
10	Bumi Waras	1.926	687	271	2.886
11	Teluk Betung Utara	2.031	637	291	2.959
12	Kedamaian	1.952	733	287	2.972
13	Enggal	1.818	947	240	3.005
14	Sukarame	1.899	917	267	3.083
15	Kedaton	2.009	847	309	3.165
16	Way Halim	2.266	685	271	3.217
17	Labuhan Ratu	2.236	827	257	3.320
18	Panjang	2.179	918	268	3.365
19	Kemiling	2.853	857	232	3.941
20	Tanjung Karang Pusat	3.209	895	342	4.446
	Jumlah	39.636	15.612	5.452	60.696
	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	55.248			



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 323 /Un.16/DE/PP.00.9/01/2023 Bandar Lampung, 30 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Camat Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung
Di –
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Mutiara Saputri / 1951030118
Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bandar Lampung (Studi Pada UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)
Lokasi Penelitian : Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Dekan I,

Madnasir, S.E., M.SI
NIP.19750424 200212 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN SUKABUMI
JL. SA. Tirtayasa Gg. Arwana No. 1B Sukabumi 35134
BANDAR LAMPUNG

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/ IV.18/II/2023

Mengingat : 1. Permohonan izin Penelitian Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas
 Syariah Nomor : 070/00130/IV/05/2023 Tanggal 06 Maret 2023.
 2. Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu pintu Nomor 1871/070/03604/SKP/III.16/II/2023

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

N a m a / NPM : MUTIARA SAPUTRI
Semester/Jurusan : Bidang keuangan
Untuk Melaksanakan Penelitian di :
Lokasi Penelitian : Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung
Penanggung Jawab : Prof.Dr.Tulus Suryanto,M.M.,akt.,C.A
Tujuan : Survei / Penelitian
Judul : Untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan inklusi
 Keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukbaum kota
 Bandar Lampung khususnya sektor makanan dan minuman.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
 Pada Tanggal : 31 maret 2023





PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/03604/SKP/III.16/III/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00130/IV.05/2023 Tanggal 06 Maret 2023, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : MUTIARA SAPUTRI
2. Alamat : JL. TIRTAYASA PERUMAHAN GRIYA ABDI NEGARA BLOK A.3 NO 12
KEL./DESA SUKABUMI KEC. SUKABUMI KAB/KOTA KOTA BANDAR
LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM DI BANDAR LAMPUNG (Studi Pada UMKM Sektor Makanan
dan Minuman di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI PENGARUH DARI LITERASI KEUANGAN DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN
SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG KHUSUSNYA SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN
5. Lokasi Penelitian : PADA KECAMATAN SUKABUMI
6. Tanggal dan/atau lamanya : 06 MARET 2023
penelitian
7. Bidang Penelitian : BIDANG KEUANGAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.
atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : MUTIARA SAPUTRI
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Kemasyarakatan

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
 pada tanggal : 09 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
 NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapenda Kota Bandar Lampung
3. Peninggal

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI BANDAR LAMPUNG (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT

11%	%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
3	Aminul Fajri, Dewi Indriasih, Nur Indriyati. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2021 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	Tatik Mulyati, Saraswati Budi Utami. "EFFECT of COMPETENCE, WORK PLACEMENT and ACHIEVEMENT on CAREER DEVELOPMENT (Study at BPN Madiun Municipality)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	Imam Shoffan Hasyim, Hanif Hanif, Erike Anggraeni. "Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on The Adoption of Sharia	1%

Fintech By MSMEs", Al-Kharaj : Jurnal
 Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
 Publication

-
- 9 Muhammad Istan. "The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on MSME Financial Performance", Owner, 2023
 Publication <1 %
-
- 10 Submitted to Morgan Park High School
 Student Paper <1 %
-
- 11 Submitted to Sriwijaya University
 Student Paper <1 %
-
- 12 Achmad Fawaid, Erwin Fatmala. "HOME INDUSTRY SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DALAM MENINGKATKAN FINANCIAL REVENUES MASYARAKAT", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2020
 Publication <1 %
-
- 13 Bunga Permata Sari, Dheo Rimbano, Beny Marselino, Chici Aprilia Sandy, Resti Ria Hairum. "Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM", Owner, 2022
 Publication <1 %
-
- 14 Tarsim Tarsim, Dwi Mulyasih. "BUDIDAYA IKAN LELE BERBASIS TEKNOLOGI REKAYASA HORMONAL PADA KELOMPOK MINA TANI GARUDA KECAMATAN SUKABUMI BANDAR LAMPUNG DAN MANDIRI SENTOSA KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN", Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2018
 Publication <1 %
-
- 15 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
 Student Paper <1 %
-

- 16 Utari Trina Sujana, Heru Irianto, Isti Khomah. "Pengaruh Elemen Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pisang "Sunpride" di Kota Bandar Lampung", Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2020 $<1\%$
Publication
-
- 17 Margareta Diana Pangastuti, Frederic Winston Nalle, Bernadus Gawa Rado, Adriana Kolo. "Determinants of performance improvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the border market of North Timor Central District – Timor Leste", Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 2023 $<1\%$
Publication
-
- 18 Rahma Eka Putri, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.", Owner, 2022 $<1\%$
Publication
-
- 19 Andika Ahmad Fauzi, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Pump and Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia:", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022 $<1\%$
Publication
-
- 20 Hafiz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2020 $<1\%$
Publication
-

-
- 21 Submitted to IAIN Kudus
Student Paper <1 %
-
- 22 Lexi Pranata Budidharmanto, Thomas Stefanus Kaihatu, Karina Enny Agustina, Kezia Victory Purwadi, Ellen Lawrencia Yahya. "Peningkatan Kemampuan Literasi Keuangan pada siswa SMP dan SMA melalui pembelajaran Business Model Canvas dengan Metode Mentoring.", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023
Publication <1 %
-
- 23 Sumino Sumino, Ishaq Saputra, Herman Mude. "PERAN CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK (CKIB) DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS PADA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) DI PROVINSI LAMPUNG", JURNAL ENGGANO, 2020
Publication <1 %
-
- 24 Ahmad Mukoffi, As'adi As'adi. "Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021
Publication <1 %
-
- 25 Henny Okta Piyani, Grahita Chandrarin, Sihwahjoeni. "Analysis of the Influence of Financial Literacy on Business Sustainability Through the Utilization of E-Commerce: A Study of MSMEs in the Food and Beverage Industry Sector in Balikpapan City", European Journal of Business and Management Research, 2023
Publication <1 %
-
- 26 Submitted to Universiti Malaysia Sabah
Student Paper <1 %
-

- 27 Dini Dwi Ermawati, Angga Putri Ekanova. <1%
"ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN
DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPUASAN KONSUMEN PADA LAYANAN JASA
GOMED", Jurnal Ekonomi dan Manajemen,
2022
Publication
-
- 28 Submitted to Universitas Respati Indonesia <1%
Student Paper
-
- 29 Wilman San Marino, Tine Badriatin. <1%
"Pengenalan Pasar Modal Sejak Dini Bagi
Siswa SMK Terpadu Al-Ikhwan Kota
Tasikmalaya", BANTENESE : JURNAL
PENGABDIAN MASYARAKAT, 2023
Publication
-
- 30 Yuliana Pida, Imsar Imsar. "Pengaruh Literasi <1%
Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap
Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam
Kerangka Maqashid Syariah", Jurnal Sains
Sosio Humaniora, 2022
Publication
-

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 5 words



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2091 /Un.16 / P1 /KT/ IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
 KINERJA UMKM DI BANDAR LAMPUNG**
 (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUTIARA SAPUTRI	1951030118	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 11 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 September 2023

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Biografi Penulis



Penulis bernama Mutiara Saputri dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 13 September 2000. Penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak M.Nur dan Ibu Rosnani. Penulis menempuh awal pendidikan di mulai dari jenjang TK Sriwijaya Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana dan selesai pada tahun 2013. Pada jenjang menengah pertama, penulis menempuh di SMP Al Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016, kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah akhir di MAN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2019 atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala* penulis menduduki bangku perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan berfokus pada program studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023**

